

SKRIPSI

**PENGARUH INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**



OLEH

RASMI

NIM: 19.2800.036

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Rasmi

NIM : 19.2800.036

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.1796/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H.
NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA.
NIDN : 2003029203



Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Maizadah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Rasmi

NIM : 19.2800.036

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.1796/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Zainal Said, M.H. (Ketua)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Sekretaris)

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Anggota)

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdakfar Muhammadun, M.Ag.

19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على
سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Hasbia dan Ayahanda tercinta Damis, serta saudari tercinta Rasma dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberi nasihat, semangat dan berkah doa tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Zainal Said, M.H selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M sebagai penanggung jawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan nasihat dan arahan.
4. Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Kepala perustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh Pendidikan di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu.
8. Kepada keluarga besar Parenrengi dan keluarga besar Petta Hasang yang senantiasa memberi dukungan.
9. Kepada Suci Wulandari, Rasidah, Syarifah Mutmainnah Alwi, Mutmainnah Asas, Sri Wahyuni, Firda Azis, Dilvi, Sabriani, Iin Asyisah, Rahma Amalia Rustan, Nurul Khaerati, Gustia, Nurfadillah yang telah berjuang bersama, memberi dorongan dan menjadi penyemangat.
10. Kepada seluruh teman prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Angkatan 19 dan 20 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah menjadi bagian dari proses pendidikan penulis.

11. Kepada seluruh teman KKN Angkatan 33 Posko 9 Desa Pattappa, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru yang ikut serta mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang telah berjasa demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan dan pertolongan seluruh pihak sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan didalamnya, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini demi terciptanya karya ilmiah selanjutnya yang lebih baik lagi.

Akhir kata penulis haturkan terima kasih kepada seluruh pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta dapat menjadi bahan literatur demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Jika benar, itu semua datang dari Allah dan jika ada kesalahan, itu semata-mata datangnya dari diri penulis. Semoga Allah swt. melimpahkan rahmat dan ridho-Nya kepada kita semua.

Parepare, 17 Januari 2024 M
05 Rajab 1445 H

Penulis,



Rasmi
NIM. 19.2800.036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasmi
NIM : 19.2800.036
Tempat/Tgl. Lahir : Batu Pute, 13 September 2001
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Januari 2024

Penyusun,



Rasmi

NIM. 19.2800.036

ABSTRAK

Rasmi. *Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022* (dibimbing oleh Zainal Said dan Andi Ayu Frihatni)

Perbankan syariah memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Jika perbankan syariah dapat mencapai tujuan tersebut maka dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *indeks maqashid syariah* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan data perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Manfaat penelitian ini sebagai rujukan data bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi kinerja keuangan Bank Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengambil data laporan keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah rasio indeks maqashid syariah, rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE), rasio kinerja keuangan *Quick Ratio* (QR), teknik analisis data menggunakan analisis korelasi ganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *indeks maqashid syariah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dan profitabilitas *Return On Equity* (ROE) juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dianalisis berdasarkan uji hipotesis. Jadi *indeks maqashid syariah* dan profitabilitas *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dianalisis berdasarkan uji hipotesis. Saran penelitian kepada perbankan syariah adalah untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menarik minat lebih banyak investor untuk berinvestasi serta penelitian ini bermanfaat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga dapat digunakan untuk menyusun strategi yang lebih efektif dan memberikan informasi yang relevan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik di sektor perbankan syariah.

Kata Kunci: *Indeks Maqashid Syariah, Profitabilitas, dan Kinerja Keuangan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
1. Maqashid Syariah	11
2. <i>Signalling Theory</i>	16
3. Profitabilitas	18
4. Kinerja Keuangan.....	20
5. Bank Syariah	24
6. Prinsip Bank Syariah.....	27
C. Kerangka Konseptual	29

D. Kerangka Pikir.....	33
E. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	37
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Instrument Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	83
BIODATA PENULIS	168

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia	3
3.1	Konsep, Dimensi, Elemen dan Rasio Indeks Maqashid Syariah	39
3.2	Pembobotan Indeks Maqashid Syariah	40
4.1	Nilai Rasio Indeks Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah	44
4.2	<i>Descriptive Statiscs Rasio Indeks Maqashid Syariah</i>	46
4.3	Nilai Rasio Profitabilitas <i>Return On Equity</i> (ROE) Pada Perbankan Syariah	48
4.4	<i>Descriptive Statiscs Rasio Profitabilitas Return On Equity (ROE)</i>	49
4.5	Nilai Rasio Kinerja Keuangan <i>Quick Ratio</i> (QR) Pada Perbankan Syariah	51
4.6	<i>Descriptive Statiscs Rasio Kinerja Keuangan Quick Ratio (QR)</i>	52
4.7	Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.8	Hasil Uji Normalitas	55
4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.10	Hasil Uji T	58
4.11	Hasil Uji F	59
4.12	Hasil Analisis Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Data Penelitian	84
2	Data Laporan Keuangan	86
3	Hasil Output SPSS	159
4	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	163
5	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN Parepare	164
6	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	165
7	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)	166
8	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	167
9	Biodata Penulis	168

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	T	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Q
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	amzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathahdanyá'</i>	a	a dan i
اُو	<i>fathahdan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي نَا	<i>Fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
اُو	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Tā'Marbutah

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- a) *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- b) *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	:	<i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan anda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh :

رَبَّنَا	:	<i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	:	<i>najjainā</i>
الْحَقُّ	:	<i>al-haqq</i>
نُعَمُّ	:	<i>nu'ima</i>
عُدُّوْا	:	<i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ج), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِيٍّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalâh* (bukanaz-zalzalâh)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilâdu*

7. Hamzah

Aturan translaiterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ	:	<i>al-nau'</i>
نَسِيءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ	:	<i>umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzīlā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnillah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fīrahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitin wudi'alinnasilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapa k dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid

Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr

Hamid Abu)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	:	<i>subḥānahūwata'āla</i>
saw.	:	<i>ṣhallallāhu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafattahun
QS .../.....: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

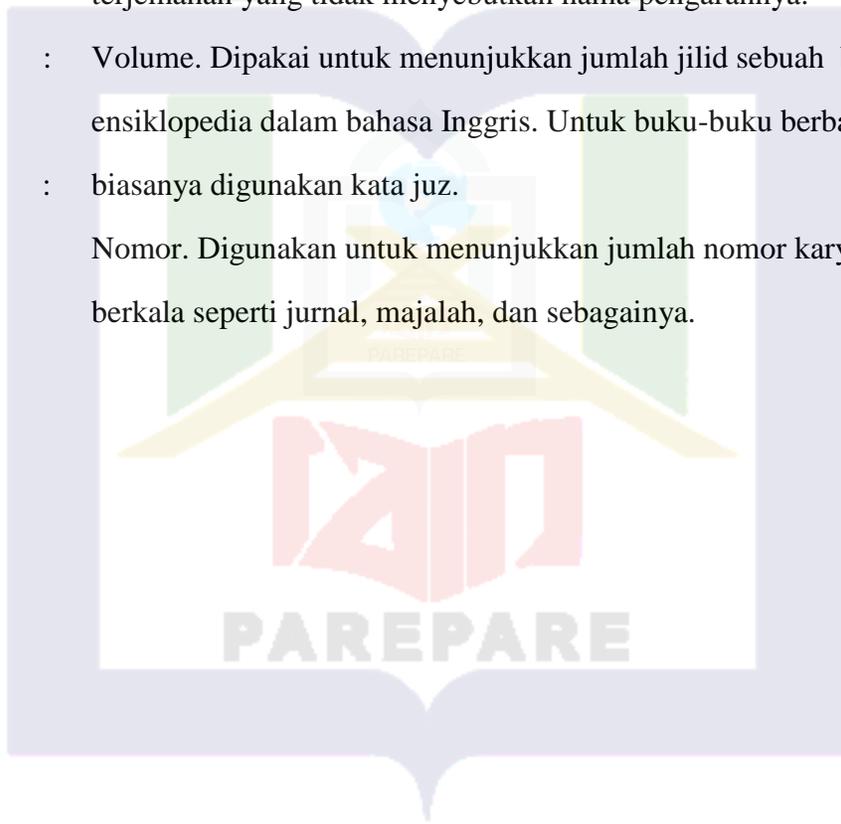
ص=صفحه
بدون مكان = دم
صلى الله عليه وسلم = صلعم
طبعة = ط
بدون ناشر = دن
إلى آخرها/آخره = الخ
جزء = ج

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
- No. : biasanya digunakan kata juz.
Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Jika perbankan syariah dapat mencapai tujuan tersebut maka dapat dinilai memiliki kinerja keuangan yang baik. Di lain pihak, perbankan syariah yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja keuangan perbankan syariah menjadi semakin baik, maka pengukuran kinerja perbankan syariah sangat perlu dilakukan.

Gejolak persaingan yang semakin ketat mendorong pelaku ekonomi syariah untuk meningkatkan kinerja. Wujud dari implementasi ekonomi syariah terlihat dari masifnya perkembangan industri keuangan dan perbankan syariah sebagai solusi alternatif yang ditandai dengan munculnya bank syariah di Indonesia. Sementara itu, *International Monetary Fund* (IMF) memberikan peringatan bahwasannya akan datang tantangan yang berat untuk ekonomi global, diperkirakan inflasi lebih tinggi dari pada beberapa dekade sebelumnya yang mengakibatkan banyak Negara melakukan pengetatan keuangan. Oleh karenanya isu-isu yang berkembang mengenai potensi resesi yang terjadi ditahun 2023 ikut menimbulkan pertanyaan, apakah bank syariah siap dalam menghadapi potensi resesi 2023, serta apakah bank syariah bisa survive seperti krisis atau resesi yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya ataukah

sebaliknya bank syariah akan mengalami guncangan dan terpuruk sebagaimana yang terjadi pada bank konvensional di tahun 1998.¹

Metode yang digunakan untuk mengetahui kinerja dari suatu bank. Salah satu metode yang dapat digunakan pada bank syariah adalah *indeks maqashid syariah*. *Indeks maqashid syariah* merupakan salah satu metode pengukuran kinerja perbankan syariah yang berdasarkan pada prinsip *maqashid syariah*. Salah satu konsep kajian hukum Islam yang sangat penting adalah *maqashid syariah*. Kata *maqashid* dan *syariah* adalah bentuk jamak dari *maqshad* berarti maksud atau tujuan, dan *syariah* mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Quran dan hadis. As-Syathibi mengelompokkan *maqashid* atau masalah ini menjadi tiga, yaitu kebutuhan (*dhoruriyyat*), pelengkap (*hajiyyaat*), dan perhiasan (*tahsiniyyaat*). Kebutuhan (*dhoruriyyat*) ini terdiri dari lima aspek penting yaitu agama (*din*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), serta harta (*mal*). Sedangkan Abu Zahrah mengembangkan model kinerja pengukuran yaitu *indeks maqashid syariah*. Metode pengukuran *indeks maqashid syariah* dapat digunakan untuk pengukuran kinerja rasio keuangan perbankan syariah yang didasarkan pada konsep *maqashid syariah*. *Indeks maqashid syariah* yang dikembangkan Abu Zahrah di bagi menjadi 3 tujuan syariah yaitu *Tahdhib al-fard* (pendidikan individu), *Iqamah al-adl* (perwujudan keadilan), *Jalb al-maslahah* (Kesejahteraan masyarakat).²

¹ Bahtiar Effendi and Mohammad Adi Windiarko. "Kesiapan Bank Syariah Dalam Menghadapi Resesi 2023". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.01 (2023). 637–45.

² Anwar Sholihin, Feny Lestari, and Adella Sinky. "Analisis Ratio Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Unit Usaha Syariah Dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 1541–48. <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5754>>.

Tabel 1.1. Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia

(Miliar Rupiah)

	2020	2021	2022
BUS	14	15	13
Dana Pihak Ketiga (DPK)	322.853	365.421	429.029
Pembiayaan yang Disalurkan	246.532	256.219	322.599
Total Aset	397.073	441.789	531.860

Sumber: Statistik OJK Desember 2022

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat bahwa perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia secara umum mengalami perbaikan. Terlihat adanya peningkatan dari tahun 2020 – 2022 berdasarkan total dana pihak ketiga (DPK), total pembiayaan yang disalurkan, dan total aset.³ Untuk mempertahankan peningkatan tersebut Bank Umum Syariah (BUS) wajib memelihara kesehatannya untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas agar tidak tumbang dan mengalami penurunan. Untuk mengukur kesehatan bank dalam memperoleh profit dapat diukur dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas menggambarkan tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada, atau merepresentasikan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan kemampuan menghasilkan laba masih dibawah bank umum konvensional. Memaksimalkan laba dan perilaku mekanistik merupakan suatu bentuk "kebenaran" yang dapat dijadikan referensi yang benar untuk berperilaku dalam dunia bisnis.

³ OJK. *Statistika Perbankan Syariah Sharia Banking Statistics*. (Jakarta, 2022). <<https://www.ojk.go.id>>.

Namun pada kenyataannya proses memaksimalkan laba tidak selalu diiringi dengan perilaku yang baik sehingga menciptakan masalah baik bagi kehidupan sosial, ekonomi, maupun lingkungan alam. Keberadaan bank syariah dalam kerangka kerja kapitalistik yang secara umum menggunakan parameter keuangan saja dalam mengukur kinerjanya.

Sistem penilaian kinerja yang ada cenderung menargetkan komersialisasi, namun kinerja perbankan syariah tidak sepenuhnya diperhitungkan. Padahal orientasi perbankan syariah lebih tertuju pada pencapaian materi dan pencapaian spiritual. Sebagai negara mayoritas Muslim terbesar di dunia, Indonesia menjadi pasar perbankan syariah yang sangat potensial. Upaya penyempurnaan regulasi perbankan syariah kurang dimanfaatkan, tidak adanya *indeks maqashid syariah* yang menjadi referensi secara nasional maupun internasional, edukasi dan sosialisasi belum inklusif dan menyentuh masyarakat luas, sehingga aspek penelitian dan pengembangan menjadi penting dan harus berkelanjutan.⁴

Berdasarkan hasil observasi data penelitian awal diidentifikasi bahwa nilai dari *indeks maqashid syariah* yang belum ditentukan menjadi aspek yang dapat mempengaruhi nilai dari kinerja keuangan Bank Syariah yang menimbulkan adanya ketidakjelasan dari bagaimana kinerja keuangan perbankan khususnya Perbankan Syariah. Disisi lain, ketidakjelasan rasio profitabilitas menjadi alasan penelitian ini dilakukan, dengan mengidentifikasi rasio profitabilitas maka tentunya pihak-pihak

⁴ Leviana Belianti and Ruhadi. "Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung*. 11.01 (2020). 1167-72. <<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/311>>.

yang membutuhkan informasi perbankan dapat dengan mudah menentukan langkah investasinya.

Konsep penelitian ini merujuk kepada identifikasi aspek *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang dinilai memiliki dampak terhadap informasi yang dibutuhkan oleh pihak tertentu sehingga melalui penelitian ini nantinya mereka dapat melihat seberapa pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.

Urgensi dilakukannya penelitian ini yaitu dengan mengidentifikasi pengaruh *Indeks Maqashid Syariah*, yang mencerminkan kesesuaian aktivitas perbankan dengan prinsip-prinsip syariah, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas tentang bagaimana aspek-aspek tersebut saling berinteraksi dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Hal ini membantu pihak terkait untuk memahami hubungan antara prinsip-prinsip syariah, profitabilitas, dan kinerja keuangan perbankan syariah dalam konteks yang lebih luas. Penelitian ini juga penting karena hasilnya dapat memberikan panduan praktis bagi pihak terkait, termasuk manajemen bank, regulator, dan investor, dalam mengambil keputusan terkait strategi bisnis, regulasi, dan alokasi modal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor seperti *Indeks Maqashid Syariah* dan profitabilitas memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, para pemangku kepentingan dapat merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas industri keuangan syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka Peneliti mengambil judul “Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diketengahkan penulis adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan pembaca khususnya tentang pengaruh *indeks maqashid syariah* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi IAIN Parepare khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memberikan referensi atau informasi yang berhubungan dengan ekonomi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian yang lebih luas lagi guna menyempurnakan penelitian, khususnya pengaruh *indeks maqashid syariah* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

c. Bagi Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengukur kinerja keuangan menggunakan metode *indeks maqashid syariah* dan

profitabilitas sehingga kinerja keuangan perbankan syariah bisa lebih baik lagi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan dan pendukung bagi peneliti-peneliti berikutnya, baik itu yang memiliki satu variabel ataupun dua variabel yang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang selaras dengan penelitian yang peneliti akan lakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Leviana Belianti dan Ruhadi dengan judul “Analisis Pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara parsial maupun simultan, *indeks maqashid syariah* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar *indeks maqashid* dan ukuran suatu bank umum syariah akan dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah. Hal ini mencerminkan perusahaan taat menjalankan kepatuhan syariah dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* atas dana yang diinvestasikan sehingga perusahaan optimal dalam memperoleh profit.⁵ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang pengaruh *indeks maqashid syariah* dan berfokus pada bank yang listing di Bursa Efek Indonesia, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada variabel terikat dan variabel bebas yakni penelitian terdahulu menggunakan

⁵ Belianti, Leviana, and Ruhadi. “Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. *Jurnal Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung*. 11.01 (2020). 1167-72.

variabel terikat yaitu profitabilitas dan variabel bebas yaitu *indeks maqashid syariah* dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian sekarang variabel terikat yaitu kinerja keuangan perbankan syariah dan variabel bebas yaitu *indeks maqashid syariah* dan profitabilitas.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Sholihin, Feny Lestari, dan Sinky Adella dengan judul “Analisis Ratio Indeks Maqashid Syariah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan angka *Indeks Maqashid Syariah* (IMS) pada Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia berfluktuasi. Ini menunjukkan bahwa BUS, UUS dan BPRS belum maksimal dalam menjalankan tujuan syariah Islam perbankan itu sendiri.⁶ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang *indeks maqashid syariah*, sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian terdahulu berfokus pada bank pembiayaan rakyat, unit usaha syariah dan bank umum syariah periode 2016-2020 sedangkan penelitian sekarang fokus penelitian pada kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Nur Pratiwi dan Setiawan dengan judul “Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* Dan *Maqashid Al-Syariah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”. Hasil penelitian

⁶ Sholihin, Anwar, Feny Lestari, and Adella Sinky. “Analisis Ratio Indeks Maqashid Syariah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Unit Usaha Syariah Dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022). 1541-48. <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5754>>.

ini ditemukan bahwa peningkatan jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) berdampak kepada kinerja *Indeks Maqashid Islam*; tidak ada pengaruh jumlah anggota komite audit, komisaris independen, DPS dan kinerja *Indeks Maqashid Islam* terhadap profitabilitas; jumlah anggota komite audit, komisaris independen memiliki efek tidak langsung pada ROA melalui kinerja maqashid syariah.⁷ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah menguji pengaruh *indeks maqashid syariah* pada bank syariah, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu objek penelitannya adalah penerapan GCG dan *maqashid syariah* di 6 Bank Umum Syariah yang memproksikan implementasi *good corporate governance* selama 5 tahun (2012-2016) dengan *Return On Asset* dan *Return On Equity* sedangkan penelitian sekarang objek penelitannya adalah profitabilitas dan indeks maqashid syariah di perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Inayaturohmah dan Indriyana Puspitosari dengan judul “Pengaruh Maqashid Syariah Index, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah 23% dan diselesaikan oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan MSI dan CSR tidak signifikan pada

⁷ Leni Nur Pratiwi and Setiawan. "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Dan Maqashid Al-Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah". *SIGMA-Mu (Jurnal Penelitian & Gagasan Sains)*. 11.2 (2019). 56–65.

agresivitas pajak.⁸ Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah variabel bebas yaitu *indeks maqashid syariah* dan profitabilitas, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan variabel terikat yaitu agresivitas pajak sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

B. Tinjauan Teori

1. *Maqashid Syariah*

a. Konsep *Al-Maqashid Al-Sharia*

Menurut Bahasa, kata *maqashid* merupakan bentuk jamak dari *maqshad* yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan *syariah* berarti jalan ke sumber mata air, yaitu jalan lurus yang wajib bagi seorang Muslim.

Pendapat Abu Zahrah menyatakan tujuannya diturunkan *maqasid syariah* yakni:

1) Pendidikan bagi setiap individu (*tahdzibul fardh/educating individual*)

Tujuannya pendidikan untuk manusia yaitu supaya umat muslim dapat menjadi sumber kebajikan, bukan malah menjadi sumber keburukan untuk lingkungan disekitarnya. Hal tersebut bias terwujud dengan beragam ibadah yang sesuai syariat, kesemuanya itu maksudnya guna kesucian jiwa dan mengokokohkan kesetiakawanan sosial.

⁸ Ayu Inayaturohmah and Indriyana Puspitosari. "Pengaruh Maqashid Syariah Index, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak". *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2019), 98–115. <<https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i1.1691>>.

2) Menegakkan keadilan (*iqamah al- 'Adl/establishing justice*)

Maksud adil di sini ialah adil bagi seluruh pihak dengan tidak memandang perbedaan agamanya. Setiap muslim wajib bertindak adil terhadap seagamanya ataupun terhadap non muslim.

Islam berlandaskan pada prinsip keadilan sosial. Islam memandang jika semua manusia kedudukannya sama di depan UU dan pengadilan. Tidak membedakan mana orang kaya mana orang miskin. Selanjutnya islam juga tidak memandang strata sosial dengan mengistimewakan kasta tertentu secara khusus. Sebab dihadapan Allah manusia tidaklah berbeda, yang asalnya dari tanah liat yang tidak dapat dibedakan dari warna kulitnya ataupun suku bangsanya. Sehingga islam tidak membedakan kedudukan hukum setiap orang.

3) Menghasilkan Kemaslahatan (*Jalb Al Maslahah/Public Interest*)

Maksud masalah dalam Islam ialah yang terkait kepentingan publik, tidak mengkhususkan golongan tertentu. Hal tersebut berlandaskan pada perlindungan akan lima hal, yakni: agama (*diin*), jiwa (*nafs*), akal (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*maal*).

Tiga konsep yang sudah dijabarkan tersebut yang akan dimodifikasi menjadi sebuah model yang digunakan dalam pengukuran kinerja perbankan syariah. Hal tersebut dikarenakan system bank system beda dengan bank konvensional. Perbedaannya bersifat elementer yang nantinya menjadi pembeda berbagai produk perbankan syariah termasuk strategi dalam pengevaluasian kinerja.⁹

⁹ Sri Wahyuni. *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*. ed. by Sri Wahyuni. (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2020). <<https://www.books.google.co.id>>. Hal 9-10.

4) Rumus Perhitungan *Indeks Maqashid Syariah*

Perhitungan indikator kinerja dengan konsep penjumlahan terbobot *Simple Additive Weighting* (SAW) yakni, $IK (TX) = Wt \times We \times R$

dimana:

IK (TX)	= Indikator Kinerja Tujuan ke-1, 2 atau 3
Wt	= Bobot untuk setiap tujuan
We	= Bobot untuk setiap elemen
R	= Rasio kinerja

Bahwa *indeks maqashid* untuk setiap bank syariah adalah total indikator kinerja dari 3 tujuan (T) pokok *maqashid syariah*.

$$\text{Indeks Maqashid Syariah} = IK (T1) + IK (T2) + IK (T3)$$

b. Kedudukan *Maqashid Syari'ah*

Dr. Said Ramadhan al-Buthi menegaskan bahwa mashlahat itu bukan dalil yang berdiri sendiri seperti halnya Al-Qur'an, hadis, *ijma* dan *qiyas*. Tetapi mashlahat adalah sebuah kaidah umum yang merupakan kesimpulan dari sekumpulan hukum yang bersumber pada dalil-dalil *syar'i*.

Mashlahat adalah kaidah umum yang disyariatkan dari banyak masalah *furu'* yang bersumber kepada dalil-dalil hukum. Maksudnya, hukum-hukum fikih dalam masalah-masalah *furu'* dianalisis dan disimpulkan bahwa semuanya memiliki satu titik kesamaan yaitu memenuhi atau melindungi mashlahat hamba di dunia dan akhiratnya.

Memenuhi hajat hamba adalah kaidah umum sedangkan hukum-hukum *furu'* yang bersumber kepada dalil-dalil syariah adalah *furu'*. Oleh karena itu, harus memiliki sandaran dalil baik Al-Qur'an, hadis, *ijma* ataupun *qiyas* atau minimal tidak ada dalil yang menentanginya. Jika mashlahat itu berdiri sendiri, maka mashlahat menjadi tidak berlaku dan mashlahat tersebut tidak berlaku pula serta tidak bisa dijadikan sandaran. Mashlahat tidak bisa dijadikan dalil yang berdiri sendiri dan sandaran hukum-hukum *tafshili*, tetapi legalitasnya harus didukung dalil-dalil *syar'i*.¹⁰

Mashlahat dan *maqashid syariah* tidak bisa dijadikan satu-satunya alat untuk memutuskan hukum dan fatwa. Tetapi setiap fatwa dan *ijtihad* harus menggunakan kaidah-kaidah *ijtihad* yang lain sebagaimana yang ada dalam bahasan ushul fikih.¹¹

Menurut penulis, tepatnya, *maqashid syariah* atau mashlahat memiliki dua kedudukan yaitu:

Pertama, mashlahat sebagai salah satu sumber hukum, khususnya dalam masalah yang tidak dijelaskan dalam *nash*.

Bisnis syariah, mashlahat ini menjadi sangat penting karena ketentuan fikih terkait bisnis syariah banyak yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadis, oleh karena itu, dalil-dalil mashlahat seperti

¹⁰ Nofialdi. *Maqasid Al-Syari'ah Dalam Perspektif Syatibi*. (Al-Fikra: Lathiyah Publisher, 2019).

¹¹ Abdullah dan Shalah Ash-shai. *Maqashid al Ilmu, Cetakan II, Rabi'ul Awal 1429 H*. (Jakarta: DH Grafika, 2021).

mashlahat mursalah, sad dzarai', urf dan lain sebagainya adalah sumber hukum yang penting.

Kedua, *mashlahat* adalah target hukum, maka setiap hasil *ijtihad* dan hukum syariah harus dipastikan memenuhi aspek *mashlahat* dan hajat manusia. Singkatnya *mashlahat* menjadi indikator sebuah produk *ijtihad*.¹²

c. Fungsi *Maqashid Syariah*

Faqih dan *mufri* wajib mengetahui *maqashid nash* sebelum mengeluarkan fatwa. Jelasnya, *faqih* harus mengetahui tujuan Allah SWT. dalam setiap syariatnya (perintah atau larangannya) agar fatwanya sesuai dengan tujuan Allah SWT. agar tidak terjadi misalnya sesuatu yang menjadi kebutuhan *dharuriyat* manusia, tapi dihukum *sunnah* atau *mubah*.¹³

Lembaga Fikih OKI (Organisasi Konferensi Islam) menegaskan bahwa setiap fatwa harus menghadirkan *maqashid syariah* karena *maqashid syariah* memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Bisa memahami *nash-nash* Al-Qur'an dan Al-Hadis beserta hukumnya secara komprehensif.
- 2) Bisa mentarjih salah satu pendapat *fuqaha* berdasarkan *maqashid syariah* sebagai salah satu standar (*murajjihat*).
- 3) Memahami *ma'alat* (pertimbangan jangka panjang) kegiatan dan kebijakan manusia dan mengaitkannya dengan ketentuan hukumnya.¹⁴

¹² Nasrun. *Fiqh Mu'amalah*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2020).

¹³ Hadi, Kuncoro. *Maqashid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami*. (Jakarta, Prenada Media Group, 2021).

¹⁴ Oni Sahroni and Adiwarmen A. Karim. *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam Sintesis Fikih Dan Ekonomi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). Hal 41-43.

2. *Signalling Theory*

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat berwujud dalam berbagai bentuk, baik yang langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.

Manajemen perusahaan yang didasari motivasi *signaling* yang berkaitan dengan pembagian dividen merupakan harapan bahwa kinerja perusahaan dapat memberikan sinyal positif terhadap suatu investasi. Sinyal ini akan membawa para investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan. Semakin banyak investor yang melakukan investasi pada perusahaan, akan mendorong terjadinya peningkatan volume transaksi perdagangan saham perusahaan tersebut. Kondisi ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.¹⁵

Teori *signalling* menjelaskan bahwa orang dalam (*insiders*) perusahaan umumnya memiliki informasi yang lebih baik berkaitan dengan prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal perusahaan. Dainelli *et al* menunjukkan bahwa untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi dan menghindari penilaian yang negatif, manajer perusahaan (*insider*) harus memberikan informasi yang diperlukan investor atau calon

¹⁵ Fauziah Fenty. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017). <<https://www.books.google.co.id>>. Hal 11-12.

investor. Teori *signalling* menyarankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan pada penilaian dan keputusan investor terhadap perusahaan. Bini *et* menunjukkan bahwa perusahaan yang menyediakan informasi yang lebih baik pada pasar akan memperoleh keuntungan yang lebih mudah untuk meningkatkan modal.

Teori *signal* mendasari pengungkapan sukarela yang merupakan informasi yang disampaikan perusahaan pada pihak luar. Beberapa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan seperti pengungkapan laporan keuangan dan laporan non keuangan tahunan. Salah satu jenis laporan non keuangan tahunan yang cukup penting dan dapat menjadi *signal* bagi pihak luar yaitu laporan lingkungan yang memberikan informasi tentang kinerja lingkungan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat memberikan *signal* bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan aktivitas bisnis yang ramah lingkungan. Kuo dan Chen menunjukkan dalam risetnya bahwa perusahaan yang sensitive dengan lingkungan dan melaksanakan pengungkapan lingkungan yang lebih tinggi dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan legitimasi.

Teori *signal* juga mendasari bahwa hanya perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan *signal* yang positif bagi pihak luar dan *signal* tersebut tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk. Arifin menunjukkan bahwa *signal* tersebut dapat disampaikan baik melalui pengungkapan informasi maupun aksi korporasi yang dipilih oleh

insiders perusahaan, seperti pembayaran deviden yang tinggi, peningkatan pendanaan utang dan keputusan keuangan lainnya.¹⁶

3. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu kemampuan perbankan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Tujuan utama dari menganalisis profitabilitas ialah untuk mengetahui seberapa efisien usaha perbankan dalam mencari labanya. Efisiensi suatu perbankan dapat dilihat melalui perbandingan laba yang didapat dengan modal atau asset yang menghasilkan laba tersebut, profitabilitas dapat diukur dengan beberapa cara.

b. Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai tujuan yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, melainkan juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan antara lain yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

¹⁶ Mohammad Nur Utama. *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*. ed. by Fitri Ani Rahmawati. (Surabaya: Jakad Publishing Surabaya 2019, 2019). <<https://www.books.google.co.id>>. Hal 40-41.

- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

c. Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas juga memiliki manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan antara lain yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.¹⁷

¹⁷ Garindya Rangga Alifedrin and Egi Arvian Firmansyah. *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF Dan CAR*. ed. by Garindya Rangga Alifedrin. (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023). <<https://www.books.google.co.id>>. Hal 26-28.

d. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

1) *Return On Equity*

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri diukur dengan rasio profitabilitas yang dikenal dengan *Return On Equity* (ROE). Rasio ini menunjukkan penggunaan modal sendiri yang efisien. Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan membaik.¹⁸ Rumus berikut digunakan untuk menentukan ROE.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \%$$

Laba setelah pajak dibandingkan dengan total ekuitas untuk menentukan laba atau ekuitas. Untuk menentukan laba setelah pajak, laba sebelum pajak dan pajak penghasilan dikurangkan. Laba setelah pajak ditampilkan pada laporan laba rugi perusahaan, sedangkan total ekuitas ditampilkan pada laporan posisi keuangan.

4. Kinerja Keuangan

Perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Di lain pihak, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

¹⁸ Katsmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2012. Hal 199.

Analisa kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholder* perusahaan. Bagi perusahaan publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan.

Manajer keuangan setiap perusahaan perlu memastikan apakah perusahaan mempunyai kinerja yang baik atau tidak bahkan apakah perusahaan itu sehat atau malah berpotensi bangkrut. Seperti seorang guru yang mencoba mengerti bagaimana sifat dan perilaku murid-muridnya dikelas, begitu juga dengan seorang manajer keuangan atau pihak-pihak lain yang ada hubungannya dengan kondisi keuangan perusahaan. Untuk menilai perusahaan punya kualitas yang baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menganalisa kinerja keuangan itu dengan cara mengevaluasi kinerja masa lalu, selanjutnya memprediksi prospek masa depan perusahaan, lalu mengevaluasi kembali apa yang sudah terjadi di masa lalu agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Kinerja juga merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, hasil pekerjaan itu dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan memerlukan penilaian atau pengukuran secara periodik.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur

dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban Bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

c. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Tujuan dilakukan Review adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.

2) Melakukan perhitungan

Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

- a) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- b) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil kedua metode tersebut akan dibuat kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- (1) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- (2) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.¹⁹

5. Bank Syariah

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berpikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999,

¹⁹ Francis Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. ed. by Gita Puspitasari. (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020). <<https://www.books.google.co.id>>. Hal 1-6.

berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya ialah menyalurkan dana

kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah Islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Bank umum syariah adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Unit usaha syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja

dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah. Contoh unit usaha syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah, dan Bank Danamon Syariah.²⁰

6. Prinsip Bank Syariah

Hukum Islam yang dijadikan sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas dan transaksi Bank Syariah maka tidak ada alasan apapun dalam melaksanakan kegiatan (baik perhimpunan dana, pembiayaan maupun jasa bank) keluar dari aturan syariat Islam dan prinsip-prinsip muamalah dalam islam. Dengan demikian, perbankan syariah dan lembaga bisnis lainnya harus menganut sejumlah prinsip dalam aktivitasnya yaitu.

a. Prinsip *Syari'*

Prinsip ini berkaitan dengan segala bentuk praktik muamalah yang tidak bertentangan dengan syariat. Prinsip Syariat (islam) merupakan prinsip muamalah (aktivitas & transaksi) yang didasarkan pada hukum-hukum syariat baik yang bersumber dari Al-Qur'an maupun Hadis Rasulullah. Dalam praktik bisnis perbankan prinsip *syari'* meliputi produk dan transaksi tidak mengandung riba, bebas dari *al-maysir* (praktik judi), menghindari kezaliman.

²⁰ Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011). <<https://www.books.google.co.id>>. Hal 24-26.

b. Prinsip Demokrasi Ekonomi

Prinsip demokrasi ekonomi menutup peluang bagi orang atau kelompok/badan usaha yang mengeksploitasi orang lain sehingga terwujud keadilan ekonomi, pemerataan dan pendistribusian kekayaan di setiap individu dalam masyarakat. Dengan demikian dalam prinsip demokrasi ekonomi perbankan syariah diharapkan menerapkan prinsip keadilan (prinsip moralitas), dan prinsip *tabarru'* dan *ta'awun* (prinsip menolong).

c. Prinsip Kehati-Hatian (Prinsip Manajerial)

Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²¹

Berikut ayat dalam Al-Qur'an yang menjadi prinsip dalam kegiatan operasional bank syariah, adalah:

Allah berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2:275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahannya:

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan

²¹ La Ode Alimusa. *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). <<https://www.books.google.co.id>>. Hal 39-41.

karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.²²

Ayat diatas menggambarkan bahwa orang-orang yang memakan riba hidup dalam kegelisahan dan tidak tenang jiwanya. Mereka akan selalu merasa bingung dan berada di dalam ketidakpastian karena pikiran serta hatinya tertuju pada materi dan penambahannya. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Keduanya jelas berbeda, karena jual beli menguntungkan kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli, sementara riba merugikan salah satu pihak.

C. Kerangka Konseptual

a. Indeks Maqashid Syariah

Indeks Maqashid Syariah adalah prinsip-prinsip hukum Islam dengan tujuan-tujuan atau maksud-maksud syariat dalam konteks kehidupan manusia. Salah satu aspek penting dari indeks ini adalah mendidik individu yaitu mendidik individu melibatkan pengembangan karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang tidak hanya memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan tetapi juga memperkuat hubungan mereka dengan sesama dan lingkungan sekitar. Dengan mendidik individu sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keikhlasan, dan kasih sayang, indeks ini membantu menciptakan masyarakat yang lebih baik. *Indeks Maqashid Syariah* juga bertujuan untuk menciptakan keadilan. Keadilan dalam

²²Al-Qur'an Kemenag. Q.S. Al-Baqarah/2:275. <https://quran.kemenag.go.id>.

konteks mencakup distribusi sumber daya yang adil, perlakuan yang setara di hadapan hukum, dan penyelesaian konflik yang adil. Melalui penerapan prinsip-prinsip keadilan dalam kehidupan sehari-hari, indeks ini membantu mewujudkan masyarakat yang adil dan harmonis. Indikator lainnya yaitu *indeks Maqashid Syariah* juga memperhatikan kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Penjelasan tersebut sejalan dengan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, perlindungan terhadap lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

Indeks Maqashid Syariah bukan hanya tentang penerapan hukum Islam, tetapi juga tentang menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, kesejahteraan, dan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan mendidik individu, menciptakan keadilan, dan memperhatikan kepentingan masyarakat berfungsi sebagai panduan yang komprehensif untuk mencapai tujuan-tujuan syariat dalam kehidupan manusia.

b. Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada kemampuan lembaga keuangan dalam mencari keuntungan atau laba maksimal dari operasionalnya. Analisis profitabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa efisien sebuah bank dalam menghasilkan laba, yang sering diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal atau aset yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan dari analisis profitabilitas tidak hanya untuk manajemen atau pemilik perusahaan, tetapi juga untuk pihak di luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap kinerja finansial bank tersebut.

Penggunaan rasio profitabilitas memiliki beberapa tujuan, baik bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Pertama, rasio profitabilitas

digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Kedua, rasio ini membantu dalam menilai posisi laba perusahaan dari tahun ke tahun serta mengidentifikasi perkembangan laba dari waktu ke waktu. Ketiga, rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengevaluasi produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat dari analisis profitabilitas juga beragam. Pertama, analisis ini membantu perusahaan untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Kedua, membantu dalam menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, serta mengidentifikasi perkembangan laba dari waktu ke waktu. Ketiga, analisis profitabilitas membantu dalam menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Rasio ini dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan total ekuitas, dan persentase yang tinggi menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE merupakan indikator penting dalam menilai kinerja finansial sebuah bank, karena menunjukkan seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang sahamnya.

c. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan telah menjalankan kebijakan keuangan dengan efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku. Analisis kinerja keuangan melibatkan evaluasi terhadap kinerja masa lalu, prediksi prospek masa depan,

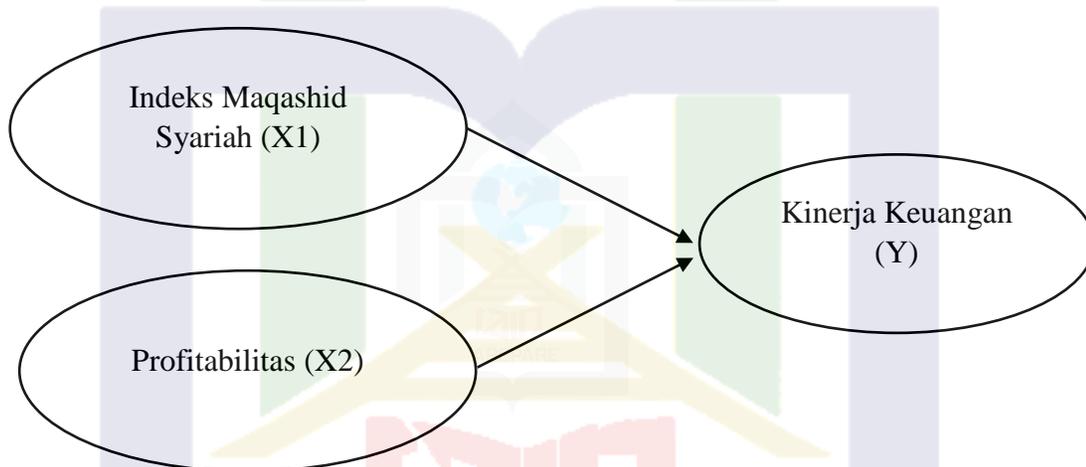
serta pembelajaran dari pengalaman sebelumnya untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Tujuan dari analisis kinerja keuangan sangat beragam, mulai dari mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas perusahaan hingga menilai tingkat stabilitas usaha.

Kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat likuiditas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Analisis kinerja keuangan juga bertujuan untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Tujuan analisis kinerja keuangan adalah untuk menilai tingkat stabilitas usaha, yang mencakup kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya secara stabil serta membayar beban bunga dan dividen kepada pemegang saham tanpa mengalami krisis keuangan.

Kinerja keuangan melibatkan beberapa tahap. Pertama, melakukan review terhadap data laporan keuangan untuk memastikan keakuratan dan kelayakan laporan tersebut. Kedua, melakukan perhitungan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan. Ketiga, melakukan perbandingan hasil perhitungan dengan perusahaan sejenis untuk mengetahui posisi perusahaan dalam industri tersebut. Terakhir, melakukan penafsiran terhadap temuan yang ditemukan dan memberikan solusi terhadap masalah yang muncul.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap peneliti, sehingga penelitian menjadi lebih terstruktur, sistematis, serta dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Fokus pembahasan pada penelitian ini mengenai Pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, sehingga kerangka pikir yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah dipaparkan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. H_{01} : *Indeks Maqashid Syariah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

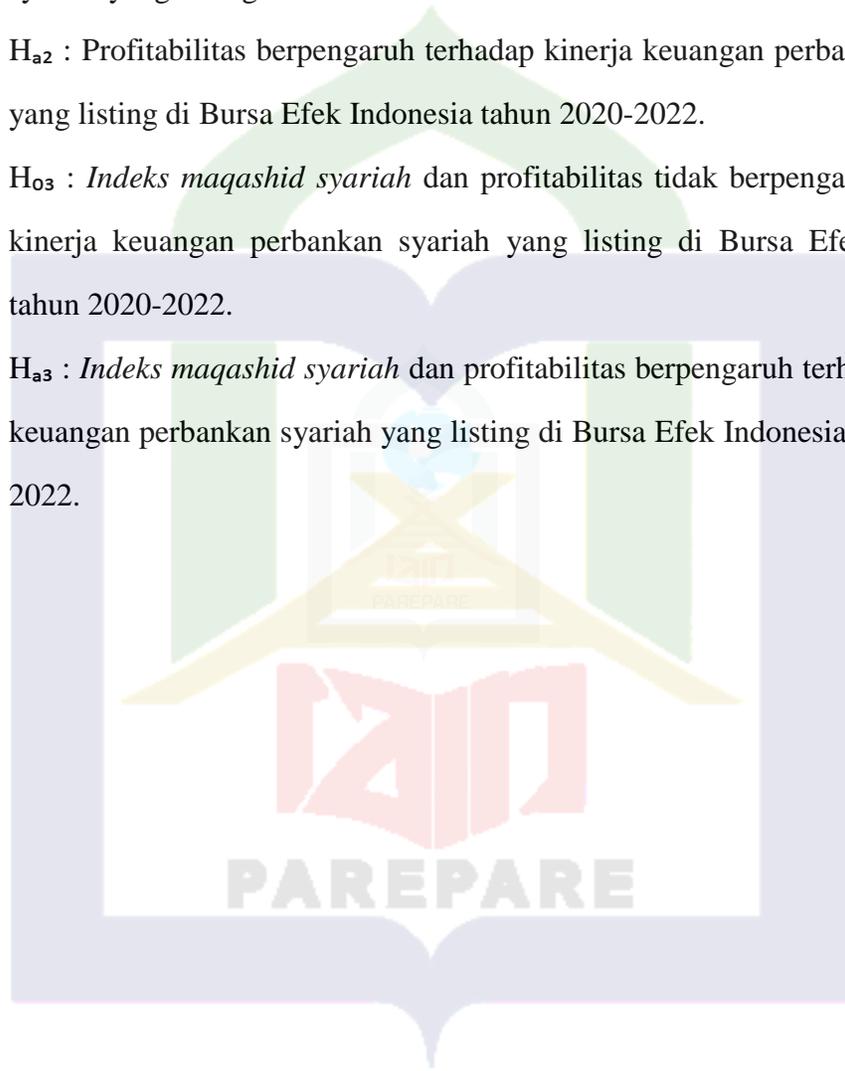
H_{a1} : *Indeks maqashid syariah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. H_{o2} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

H_{a2} : Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3. H_{o3} : *Indeks maqashid syariah* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

H_{a3} : *Indeks maqashid syariah* dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif artinya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain.²³

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).²⁴

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka (numerik). Data kuantitatif dalam penelitian berupa data laporan keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang

²³ Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hal 107.

²⁴ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras). Hal 99.

diterbitkan dan diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>, dimana salah satu cabangnya terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara tak acak (*non probability sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2018). Hal 80.

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. ed. by Setiyawami. (Bandung: ALFABETA, 2016). Hal 148.

atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.²⁷

Berikut adalah kriteria penarikan sampel:

- a. Bank yang terkenal di masyarakat,
- b. Bank yang memiliki *outlet* terbanyak,
- c. Bank yang menyajikan laporan keuangan selama periode penelitian yang dipublikasikan.

Berdasarkan kriteria penarikan sampel diatas bank yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu teknik dokumentasi adalah teknik mengumpulkan, mencatat, kemudian menghitung data berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id>.²⁸

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 24, yaitu dengan menginput sejumlah angka-angka laporan keuangan yang dibutuhkan untuk kemudian dianalisis, sebagian besar data

²⁷ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. ed. by Setiyawami. (Bandung: ALFABETA, 2016).

yang diperoleh penulis akan analisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Sehingga dapat dideskripsikan hasil dan kesimpulan yang sifatnya kuantitatif.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen/variabel bebas.²⁹ Variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y). Adapun yang menjadi indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan adalah Rasio likuiditas menggunakan rumus *Quick Ratio* Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Quick Ratio* adalah sebagai berikut:³⁰

$$QR = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.³¹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah *indeks maqashid syariah* sebagai variabel X_1 dan profitabilitas sebagai variabel X_2 .

- a. *Indeks Maqashid Syariah* (X_1). Adapun yang menjadi indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur *Indeks Maqashid Syariah* yakni pendidikan bagi setiap individu (*tahdzibul fardh/educating individual*), menegakkan keadilan (*iqamah al-'Adl/establishing justice*), dan menghasilkan kemaslahatan (*Jalb Al Maslahah/public interest*).

²⁹ Sugiyono. *Staitika Untuk Penelitian*. ed. by Apri Nuryanto. (Bandung: ALFABETA, 2002).

³⁰ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hal 221.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. ed. by Setiyawami. (Bandung: ALFABETA, 2016).

- b. Profitabilitas (X_2). Adapun yang menjadi indikator penilaian yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas yaitu *Return On Equity* Rumus berikut digunakan untuk menentukan ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala rasio. Skala rasio menurut Syofian Siregar, adalah skala yang memiliki sifat skala nominal, skala ordinal, dan skala interval yang ditambah dengan titik nol absolut. Adapun data skala yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1. Konsep, Dimensi, Elemen dan Rasio Indeks Maqashid Syariah

KONSEP	DIMENSI	ELEMEN	RASIO KINERJA	SUMBER DATA
MENDIDIK INDIVIDU (Tujuan 1)	D1 (Meningkatkan pengetahuan)	E1 (Hibah pendidikan)	R1. Hibah pendidikan atau beasiswa / total biaya	Laporan Tahunan
		E2 (Penelitian)	R2. Hibah riset penelitian / total biaya	Laporan Tahunan
	D2 (Menambah kemampuan baru)	E3 (Pelatihan)	R3. Biaya pelatihan / total biaya	Laporan Tahunan
	D3 (Menciptakan kesadaran tentang perbankan syariah)	E4 (Publisitas)	R4. Biaya promosi / total biaya	Laporan Tahunan

MENCIPTAKAN KEADILAN (Tujuan 2)	D4 (Kontrak yang adil)	E5 (Pengembalian yang adil)	R5. Keuntungan investasi (<i>Profit Equalization Reserve</i>) / total pendapatan investasi	Laporan Tahunan
	D5 (Produk dan layanan terjangkau)	E6 (Biaya terjangkau)	R6. Mudharabah musyarakah / total pembiayaan	Laporan Tahunan
	D6 (Penghapusan ketidakadilan)	E7 (Produk bank non bunga)	R7. Pendapatan bebas bunga / total pendapatan	Laporan Tahunan
KEPENTINGAN MASYARAKAT (Tujuan 3)	D7 (Profitabilitas)	E8 (Rasio laba)	R8. Laba bersih / total asset	Laporan Tahunan
	D8 (Pendistribusian kekayaan & laba)	E9 (Pendapatan operasional)	R9. Zakat / aset bersih	Laporan Tahunan
	D9 (Investasi pada sector riil)	E10 (Rasio investasi pada sector riil)	R10. Investasi di Sektor Ekonomi Riil / Total Investasi	Laporan Tahunan

Sumber: Mohammed, Razak & Taib, 2008

Table 3.2. Pembobotan Indeks Maqashid Syariah

Tujuan	Rata-Rata Pembobotan Setiap Tujuan (Skala 100%)	Elemen	Rata-Rata Pembobotan Setiap Elemen (Skala 100%)
Tujuan 1 (Pendidikan)	30	E1	24
		E2	27
		E3	26
		E4	23
		TOTAL	100
Tujuan 2 (Keadilan)	41	E5	30
		E6	32
		E7	38
		TOTAL	100

Tujuan 3 (Maslahah)	29	E8	33
		E9	30
		E10	37
		TOTAL	100

Sumber: Mohammed, Razak & Taib, 2008

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data sebagai dasar memperoleh kesimpulan dari penelitian. Alat uji yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistik 24. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Multikolinieritas diuji dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Dimana, jika nilai $VIF < 5$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual

yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y'	=	Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
X_1 dan X_2	=	Variabel independen
a	=	Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
b	=	Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- 1) Jika nilai hitung $t < \text{tabel } t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - 2) Jika nilai hitung $t \geq \text{tabel } t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan), dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

d. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dan pembahasan dari analisis data berdasarkan pengamatan dari hasil perhitungan sejumlah objek yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan model regresi. Adapun objek atau variabel dalam penelitian ini seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu variabel independen *Indeks Maqashid Syariah* (X1) dan Profitabilitas (X2), dan variabel dependen Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Y) pada Perbankan Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

1. Rasio *Indeks Maqashid Syariah*

Indeks maqashid syariah merupakan penilaian kinerja yang ditinjau dari segi keuangan dan non keuangan yang bersumber dari tiga tujuan *indeks maqashid syariah* yaitu mendidik individu, menegakkan keadilan, dan kepentingan publik/maslahah. Berikut adalah keseluruhan hasil perhitungan rasio *indeks maqashid syariah* dari sampel perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022:

Tabel 4.1

Nilai Rasio Indeks Maqashid Syariah Pada Perbankan Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Bank	Tahun	Pendidikan	Keadilan	Kesejahteraan	Jumlah Indeks Maqashid Syariah
		(%)	(%)	(%)	
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	2020	21.09	33.68	35.20	89.97
	2021	23.55	33.68	45.93	103.15
	2022	28.47	33.68	33.42	95.57
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2020	1.84	33.68	5.50	41.02
	2021	0.87	33.68	24.81	59.36

Tbk	2022	1.04	33.68	14.82	49.53
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	2020	17.42	33.68	20.07	71.16
	2021	13.10	33.68	32.04	78.82
	2022	2.62	33.68	6.86	43.16

Sumber: Data Rasio Indeks Maqashid Syariah

Tabel diatas merupakan keseluruhan hasil perhitungan rasio *indeks maqashid syariah*. Dimana dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data milik PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2020-2022 sesuai data yang diperlukan, yang kemudian dihitung dengan indikator *indeks maqashid syariah* yang sesuai table pengukuran *maqashid syariah* milik Abu Zahra yang dikembangkan Mohammed *et al*, yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian merujuk pada *indeks maqasyid syariah* dianalisis melalui beberapa indikator data yaitu indikator pendidikan mencerminkan sejauh mana entitas memberikan kontribusi dalam mendidik individu, baik itu melalui program-program pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan di sini bukan hanya terbatas pada pendidikan formal seperti pendidikan tinggi atau sekolah, tetapi juga mencakup edukasi keuangan syariah kepada masyarakat, pelatihan kewirausahaan, dan program-program yang meningkatkan literasi keuangan,

Data selanjutnya diperoleh dari *indeks maqasyid syariah* pada indikator keadilan menyoroti sejauh mana entitas tersebut mempromosikan dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan dalam segala aspek operasionalnya. Ini mencakup perlakuan yang adil terhadap seluruh *stakeholder*, mulai dari karyawan, nasabah, hingga masyarakat umum. Keadilan juga mencakup aspek

distributif, di mana entitas memastikan alokasi sumber daya secara adil dan merata.

Data selanjutnya merujuk pada indikator kesejahteraan menggambarkan kontribusi entitas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini bisa tercermin dari berbagai program sosial, dukungan terhadap pengembangan ekonomi masyarakat, serta kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan ekonomi daerah. Adapun hasil pengujian deskriptif analisis sebagai berikut:

Tabel 4.2
Descriptive Statistics Rasio Indeks Maqashid Syariah

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Data Sample	3	21,09	45,93	95.666	9.087
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Data Sample	3	0,87	33,68	49.666	12.890
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Data Sample	3	2.62	32.07	64.099	7.980

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil pengujian deskriptif diatas menjelaskan bahwa Untuk PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, data sample terdiri dari 3 tahun observasi. Rasio *indeks Maqashid Syariah* memiliki nilai minimum sebesar 21.09 dan maksimum sebesar 45.93. Rata-rata atau mean dari rasio indeks ini adalah sekitar 95.666, dengan deviasi standar sebesar 9.087. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, data sample juga terdiri dari 3 observasi. Rasio *indeks Maqashid*

Syariah memiliki nilai minimum 0.87 dan maksimum 33.68. Rata-rata rasio indeks untuk bank ini adalah sekitar 49.666, dengan deviasi standar sebesar 12.890. PT. Bank BTPN Syariah Tbk, juga terdapat 3 observasi dalam data sample. Nilai rasio *indeks Maqashid Syariah* berkisar antara 2.62 hingga 32.07, dengan rata-rata sekitar 64.099 dan deviasi standar sebesar 7.980.

Indikator pendidikan tercermin dalam variasi rasio *indeks Maqashid Syariah* dari setiap bank. Misalnya, PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki nilai minimum sebesar 21.09, yang mengindikasikan komitmen dalam menyediakan layanan pendidikan keuangan syariah kepada masyarakat. Sebaliknya, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nilai minimum 0.87 mungkin perlu meningkatkan upaya dalam hal edukasi dan penyuluhan keuangan syariah, sementara PT. Bank BTPN Syariah Tbk dengan nilai minimum 2.62 menunjukkan adanya upaya namun masih memiliki ruang untuk peningkatan lebih lanjut.

Indikator keadilan tercermin dalam variasi dan distribusi data rasio *indeks Maqashid Syariah*. Keadilan dalam konteks ini dapat diinterpretasikan sebagai kesetaraan dalam pelayanan dan perlakuan yang diberikan oleh bank kepada semua *stakeholder*. Variasi yang signifikan antara nilai minimum dan maksimum dari masing-masing bank menunjukkan perbedaan dalam penerapan prinsip keadilan. Misalnya, PT. Bank BTPN Syariah Tbk memiliki variasi yang relatif lebih kecil, mengindikasikan konsistensi dalam memastikan keadilan dalam layanan dan keputusan operasionalnya.

Indikator kesejahteraan tercermin dalam nilai rata-rata dan deviasi standar dari setiap bank. Bank dengan nilai rata-rata yang lebih tinggi, seperti

PT. Bank BTPN Syariah Tbk dengan rata-rata sekitar 64.099, menunjukkan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Deviasi standar yang lebih rendah pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan nilai sekitar 9.087, menandakan konsistensi dalam mencapai tujuan kesejahteraan.

2. Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari ekuitas yang dimilikinya dengan membandingkan keuntungan bersih setelah pajak dengan *equity* perusahaan. Berikut adalah keseluruhan hasil perhitungan rasio *Return On Equity* dari sampel perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022:

Tabel 4.3

Nilai Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) Pada Perbankan Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Bank	Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Equity	Hasil (%)
PT. Bank Syariah Indonesia. Tbk	2020	2.187.649	21.743.145	0.10
	2021	3.028.205	25.013.934	0.12
	2022	4.260.182	33.505.610	0.12
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk	2020	128.116.000	3.115.653.432	0.04
	2021	818.112.377	2.301.944.837	0.36
	2022	250.531.592	2.505.404.019	0.10
PT. Bank BTPN Syariah. Tbk	2020	854.614	5.878.749	0.15
	2021	1.465.005	7.094.900	0.21
	2022	1.779.580	8.407.995	0.21

Sumber: Data Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE)

Tabel diatas merupakan keseluruhan hasil perhitungan rasio *Return On Equity*. Dimana dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data milik PT.

Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2020-2022 sesuai data yang diperlukan, yang kemudian dihitung dengan rumus rasio *Return On Equity*, yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Descriptive Statistics Rasio Profitabilitas Return On Equity (ROE)

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Data Sample	3	0.10	0.12	0.11	0.01
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Data Sample	3	0.04	0.36	0.28	0.19
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Data Sample	3	0.15	0.21	0.19	0.12

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil pengujian diatas menjelaskan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, data sample terdiri dari 3 observasi. Rasio profitabilitas ROE memiliki nilai minimum sebesar 0.10 dan maksimum sebesar 0.12. Rata-rata atau mean dari rasio ROE ini adalah sekitar 0.11, dengan deviasi standar sebesar 0.01. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, data sample juga terdiri dari 3 observasi. Rasio profitabilitas ROE memiliki nilai minimum 0.04 dan maksimum 0.36. Rata-rata rasio ROE untuk bank ini adalah sekitar 0.28, dengan deviasi standar sebesar 0.19. untuk PT. Bank BTPN Syariah Tbk, data sample juga terdiri dari 3 observasi. Nilai rasio profitabilitas ROE berkisar antara 0.15

hingga 0.21, dengan rata-rata sekitar 0.19 dan deviasi standar sebesar 0.12. Meskipun rata-rata ROE bank ini relatif tinggi.

Data yang dianalisis merupakan data mengenai Rasio Profitabilitas *Return On Equity (ROE)* dari sejumlah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022. ROE adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien sebuah perbankan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang sahamnya. Rasio ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan.

Dari data yang diberikan setiap bank memiliki ROE yang berbeda-beda setiap tahunnya. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, misalnya, menunjukkan konsistensi dalam meningkatkan ROE-nya dari tahun 2020 hingga 2022, yang menandakan peningkatan efisiensi dalam memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan fluktuasi yang signifikan dalam ROE-nya dari tahun ke tahun, dengan lonjakan yang cukup besar pada tahun 2021, disebabkan oleh faktor-faktor seperti peningkatan laba bersih atau penurunan total ekuitas. Selain itu, PT. Bank BTPN Syariah Tbk juga menunjukkan konsistensi dalam ROE-nya yang tinggi dari tahun 2020-2022, yang menandakan kemampuan bank ini dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan relatif terhadap modal yang dimilikinya.

Analisis data ROE ini memberikan gambaran tentang kinerja profitabilitas dari masing-masing bank selama periode waktu yang diberikan.

Ini juga dapat digunakan untuk membandingkan kinerja antar bank serta mengevaluasi efisiensi penggunaan ekuitas oleh masing-masing bank dalam menghasilkan laba.

3. Rasio Kinerja Keuangan *Quick Ratio* (QR)

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan dengan menggunakan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh bank. Berikut adalah keseluruhan hasil perhitungan *Quick Ratio* dari sampel perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022:

Tabel 4.5

Nilai Rasio Kinerja Keuangan *Quick Ratio* (QR) Pada Perbankan Syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nama Bank	Tahun	Cash Asset	Total Deposit	Hasil (%)
PT. Bank Syariah Indonesia. Tbk	2020	82.420.895	61.210.143	1.35
	2021	93.898.004	57.363.828	1.63
	2022	63.485.692	68.230.954	0.93
PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk	2020	1.737.997.993	536.566.962	3.23
	2021	5.355.326.165	672.611.067	7.96
	2022	2.530.956.030	1.489.714.423	1.70
PT. Bank BTPN Syariah. Tbk	2020	6.920.256	1.857.115	3.73
	2021	7.909.401	2.067.557	3.83
	2022	8.356.969	2.205.269	3.79

Sumber: Data Rasio Kinerja Keuangan *Quick Ratio* (QR)

Tabel diatas merupakan keseluruhan hasil perhitungan *Quick Ratio*. Dimana dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data milik PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan PT. Bank BTPN Syariah Tbk tahun 2020-2022 sesuai data yang diperlukan, yang kemudian dihitung dengan rumus *Quick Ratio* yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Descriptive Statistics Rasio Kinerja Keuangan Quick Ratio (QR)

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Data Sample	3	0.93	1.63	1.303	0.870
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Data Sample	3	1.70	7.96	4.296	2.879
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Data Sample	3	3.73	3.83	3.783	1.970

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil pengujian diatas menjelaskan bahwa PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, terdapat 3 observasi dalam data sample. Rentang nilai rasio QR mulai dari 0.93 hingga 1.63. Rata-rata (mean) dari rasio QR ini adalah sekitar 1.303, dengan deviasi standar sebesar 0.870. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, juga terdapat 3 observasi dalam data sample. Rentang nilai rasio QR jauh lebih besar, mulai dari 1.70 hingga 7.96. Rata-rata (mean) rasio QR untuk bank ini mencapai 4.296, dengan deviasi standar yang cukup tinggi, yaitu sebesar 2.879. PT. Bank BTPN Syariah Tbk, juga terdapat 3 observasi dalam data sample. Rentang nilai rasio QR mulai dari 3.73 hingga 3.83. Rata-rata (mean) rasio QR untuk bank ini adalah sekitar 3.783, dengan deviasi standar sebesar 1.970.

Data yang disajikan merupakan hasil perhitungan rasio kinerja keuangan *Quick Ratio* (QR) dari sejumlah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. *Quick Ratio* adalah sebuah

rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan dengan menggunakan aset yang paling likuid yang dimiliki oleh bank, biasanya berupa kas dan setara kas, dibandingkan dengan total simpanan yang dimiliki oleh bank.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi dalam nilai QR dari setiap bank selama tiga tahun terakhir. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk menunjukkan variasi yang cukup signifikan dalam nilai QR-nya dari tahun ke tahun. Misalnya, pada tahun 2021, nilai QR meningkat menjadi 1.63, menunjukkan peningkatan kemampuan bank ini dalam memenuhi kewajibannya terhadap deposan dengan menggunakan aset yang paling likuid. Di sisi lain, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan fluktuasi yang lebih besar dalam nilai QR-nya dari tahun ke tahun, dengan nilai yang sangat bervariasi antara 1.70 hingga 7.96. Hal ini mungkin mengindikasikan adanya fluktuasi yang signifikan dalam komposisi aset likuid bank ini dan bagaimana aset tersebut digunakan untuk memenuhi kewajiban terhadap deposan.

Penjelasan lebih jauh mendeskripsikan bahwa PT. Bank BTPN Syariah Tbk menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi dalam nilai QR-nya dari tahun ke tahun, dengan nilai yang relatif konsisten antara 3.73 hingga 3.83. Hal ini menandakan bahwa bank ini memiliki strategi yang konsisten dalam mempertahankan komposisi aset yang paling likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban terhadap deposan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Multikolinieritas diuji dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflating Factor*). Dimana, jika nilai VIF < 5 , maka tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi penelitian tersebut. Berikut hasil dan uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Indeks Maqashid Syariah	.988	1.012
	Profitabilitas	.988	1.012

a. Dependent Variable: Quick Ratio

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel independen yang memiliki *tollerance* kurang dari 0,100 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Dengan menghitung nilai VIF. Dari tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai VIF dari semua variabel independen lebih kecil dari 5 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan *One Sample Komogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85992380
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.119
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai K-S atau angka signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0.200 > 0.05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas kolomogrov- smirnov yang berarti data penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.537	1.317		1.927	.102
	Indeks Maqashid Syariah	-.033	.015	-.357	-2.171	.073
	Profitabilitas	18.548	3.781	.806	4.906	.003

a. Dependent Variable: Quick Ratio

Sumber: Olah Data SPSS

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 2,537 + (-0,033)X_1 + 18,548X_2$$

$$Y' = 2,537 - 0,033 + 18,548X_2$$

Keterangan:

Y' = Quick Ratio (%)

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Indeks Maqashid Syariah (%)
 X_2 = Profitabilitas (%)

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,537; artinya jika *Indeks Maqashid Syariah* (X_1) dan *Profitabilitas* (X_2) nilainya adalah 0, maka *Quick Ratio* (Y') nilainya adalah 2,537 %.
- 2) Koefisien regresi variabel *Indeks Maqashid Syariah* (X_1) sebesar - 0,033; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Indeks Maqashid Syariah* mengalami kenaikan 1%, maka *Quick Ratio* (Y') akan mengalami penurunan sebesar 0,033 %. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Indeks Maqashid Syariah* dengan *Quick Ratio*, semakin naik *Indeks Maqashid Syariah* maka semakin turun *Quick Ratio*.
- 3) Koefisien regresi variabel *Profitabilitas* (X_2) sebesar 18,548; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Profitabilitas* mengalami kenaikan 1%, maka *Quick Ratio* (Y') akan mengalami peningkatan sebesar 18,548 %. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Profitabilitas* dengan *Quick Ratio*, semakin naik *Profitabilitas* maka semakin meningkat *Quick Ratio*.

Nilai *Quick Ratio* yang diprediksi (Y') dapat dilihat pada tabel *Casewise Diagnostics* (kolom Predicted Value). Sedangkan *Residual* (*unstandardized residual*) adalah selisih antara *Quick Ratio* dengan *Predicted Value*, dan *Std. Residual* (*standardized residual*) adalah nilai *residual* yang telah terstandarisasi (nilai semakin mendekati 0 maka model regresi semakin baik dalam melakukan prediksi, sebaliknya semakin

menjauhi 0 atau lebih dari 1 atau -1 maka semakin tidak baik model regresi dalam melakukan prediksi).

b. Uji Parsial (T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.10 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.537	1.317		1.927	.102
	Indeks Maqashid Syariah	-.033	.015	-.357	-2.171	.073
	Profitabilitas	18.548	3.781	.806	4.906	.003

a. Dependent Variable: Quick Ratio

Sumber: Olah Data SPSS

Dari hasil uji t dapat dilakukan pembahasan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

$$1) X1 = -T_{hitung} < -T_{tabel} = H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima (berpengaruh)}$$

$$= -2,171 < -2,447$$

Jadi nilai -t hitung < -t tabel (-2,171 < -2,447) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara *Indeks Maqashid Syariah* dengan Kinerja Keuangan (*Quick Ratio*). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Indeks Maqashid Syariah* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Quick Ratio*) pada

perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

$$2) X_2 = T_{hitung} > T_{tabel} = H_0 \text{ ditolak, } H_a \text{ diterima (berpengaruh)}$$

$$= 4,906 > 2,447$$

Jadi nilai t hitung > t tabel ($4,906 > 2,447$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara Profitabilitas dengan Kinerja Keuangan (*Quick Ratio*). Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (*Quick Ratio*) pada perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

c. Uji Simultan (F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

Tabel 4.11 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.012	2	15.506	15.727	.004 ^b
	Residual	5.916	6	.986		
	Total	36.928	8			
a. Dependent Variable: Quick Ratio						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Indeks Maqashid Syariah						

Sumber: Olah Data SPSS

Dari hasil perhitungan SPSS pada tabel anova diatas di peroleh f hitung sebesar 15,727 dengan tingkat signifikan 0,004 ($0,004 < 0,05$). Kemudian f hitung $>$ f tabel ($15,73 > 5,14$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel independen yaitu *Indeks Makashid Syariah* dan Profitabilitas secara serentak atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (*Quick Ratio*).

d. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.840	.786	.99295
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Indeks Maqashid Syariah				
b. Dependent Variable: Quick Ratio				

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,840 atau (84%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Indeks maqashid Syariah* dan *Profitabilitas*) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) sebesar 84%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (*Indeks Maqashid Syariah* dan *Profitailitas*) mampu menjelaskan sebesar 84% variasi variabel dependen (kinerja keuangan). Sedangkan sisanya sebesar 16% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut uraian pembahasan hasil penelitian berdasarkan hipotesis penelitian:

1. Pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan bahwa *indeks maqashid syariah*

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. *Indeks Maqashid Syariah* memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah dan memberikan manfaat bagi *stakeholder* dan *shareholder*. Dengan mendapatkan legitimasi dari investor, perbankan syariah dapat bertahan dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Penerapan *Indeks Maqashid Syariah* yang baik di perusahaan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan ini. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rofi bahwa *Indeks Maqashid Syariah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya terkait dengan *Quick Ratio*. Artinya, terdapat hubungan positif antara penerapan *Indeks Maqashid Syariah* dan kinerja keuangan perbankan syariah.³² Hal ini dibuktikan dengan nilai hitung yang lebih kecil dari tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari *Indeks Maqashid Syariah* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Indeks Maqashid Syariah memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Konsep *Indeks Maqashid Syariah* memberikan landasan bagi perbankan syariah untuk beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mencakup aspek keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam aktivitas operasionalnya, perbankan syariah dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat serta para pemangku kepentingan lainnya.

³² Rofi, M. "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profit Ability (SCnP)". *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*. (Volume 11 Nomor 2 Juni 2020, Hal. 169-186, 2022).

Penjelasan mengenai maqasyid syariah juga dijelaskan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Ayu Frihatni bahwa *the resilience of Islamic banks, measured using competitiveness, diversification, capitalization, and credit risk, affects market share. In particular, culture captured using Hofstede's dimension is also included. This study covers a broader spectrum of Muslim countries in MENA and ASEAN.*³³ Terjemahkan sebagai Ketahanan bank Islam, yang diukur menggunakan daya saing, diversifikasi, kapitalisasi, dan risiko kredit, memengaruhi pangsa pasar. Secara khusus, budaya yang diwakili menggunakan dimensi *Hofstede* juga dimasukkan. Studi ini mencakup spektrum yang lebih luas dari negara-negara Muslim di MENA dan ASEAN. Relevansi hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini dimana daya saing yang mengatur setiap aspek transaksi perbankan merujuk pada prinsip *Maqashid Syariah* yang menjadi alat ukur dalam penelitian ini.

Penerapan *Indeks Maqashid Syariah* berdampak positif pada kinerja keuangan perbankan syariah dalam beberapa aspek. *Pertama*, prinsip-prinsip syariah seperti keadilan dalam transaksi, larangan riba, dan keberlanjutan lingkungan memberikan landasan yang kuat untuk pembentukan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral dalam Islam. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor terhadap perbankan syariah, yang pada gilirannya memperkuat posisi keuangan perusahaan.

³³ Frihatni, Andi Ayu. "The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN". (International Journal of Innovative Research and Scientific Studies, 6(4) 2023, pages: 1041-1049).

Kedua, penerapan *Indeks Maqashid Syariah* juga mendorong perbankan syariah untuk memperhatikan aspek keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat dalam setiap keputusan bisnisnya. Dengan memberikan perhatian pada kepentingan masyarakat dan lingkungan, perbankan syariah dapat membangun reputasi yang baik di mata publik, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Indeks Maqashid Syariah bukan hanya menjadi panduan moral dan etika bagi perbankan syariah, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah, perbankan syariah dapat memperoleh keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

Penerapan *Indeks Maqashid Syariah* mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah melalui beberapa mekanisme yang sangat relevan dan berdampak besar. Penerapan prinsip-prinsip syariah yang sesuai dengan *Indeks Maqashid Syariah* membantu membangun kepercayaan dan reputasi perbankan syariah di mata masyarakat. Ketika bank beroperasi dengan transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam, ini memperkuat kepercayaan nasabah dan investor terhadap lembaga keuangan tersebut. Kepercayaan yang kuat dari publik pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik perbankan syariah dan mendukung pertumbuhan bisnisnya.

Pembahasan nilai *Indeks Maqashid Syariah* yang menunjukkan meningkat dan menurunnya nilai pada beberapa tahun. Fluktuasi dalam nilai *indeks maqashid syariah* pada perbankan syariah dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks dan beragam. Penurunan atau kenaikan nilai indeks ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar, regulasi, dan perubahan lingkungan sosial dan ekonomi. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi implementasi dan kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan maqashid syariah, yaitu mendidik individu, menegakkan keadilan, dan memperjuangkan kepentingan masyarakat.

Faktor eksternal seperti kondisi pasar, regulasi pemerintah, dan perubahan lingkungan sosial dan ekonomi juga berperan penting dalam fluktuasi nilai *indeks Maqashid Syariah*. Perubahan kebijakan regulasi yang mempengaruhi operasional perbankan syariah, fluktuasi suku bunga yang memengaruhi profitabilitas, atau perubahan preferensi konsumen terhadap produk dan layanan syariah dapat mempengaruhi kinerja dan nilai *indeks Maqashid Syariah*.

Faktor sosial dan ekonomi seperti kondisi ekonomi global, perubahan pola konsumsi, atau kondisi sosial masyarakat juga dapat memengaruhi kinerja perbankan syariah dalam mencapai tujuan *Maqashid Syariah*. Kondisi ekonomi yang memburuk dapat mengakibatkan penurunan kesejahteraan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja perbankan syariah dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat.

Penelitian oleh Abd Halim dan Zainal Abidin menunjukkan bahwa fluktuasi nilai *indeks maqashid syariah* dalam perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal perusahaan. Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko, inovasi produk dan layanan, serta strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan nilai indeks maqashid syariah. Namun, kegagalan dalam implementasi prinsip-prinsip syariah dalam operasional perbankan, konflik kepentingan, dan masalah kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat menyebabkan penurunan nilai indeks.³⁴

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainal juga relevan dengan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi *marketing funding* di BNI Syariah Parepare bahwa Perencanaan strategi yang dilakukan marketing funding dalam meningkatkan jumlah nasabah di BNI Syariah Parepare adalah dengan menentukan tujuan sasaran terlebih dahulu, adapun tujuan sasaran dari *marketing funding* BNI Syariah Parepare adalah Instansi dan Nasabah perorangan.³⁵ Relevannya dikaitkan dengan temuan hasil penelitian tentang pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang menjelaskan bahwa sebelum melakukan implementasi strategi, perusahaan seperti BNI Syariah Parepare perlu melakukan perencanaan strategis terlebih dahulu. Analoginya, dalam penelitian, *Indeks Maqashid*

³⁴ Abd Halim dan Zainal Abidin. "Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas". (Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, 2022).

³⁵ Said, Zainal. "Strategi Marketing Funding dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank BNI Syariah Parepare". *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 3.2, 2021: 85-100.

Syariah dan ROE digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan syariah. Perencanaan strategis dalam pemasaran dan perbankan syariah dapat mencakup penetapan tujuan sasaran yang jelas, seperti yang dilakukan oleh BNI Syariah Parepare dengan menargetkan instansi dan nasabah perorangan.

Penerapan *Indeks Maqashid Syariah* mendorong perbankan syariah untuk mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini termasuk larangan terhadap riba (bunga), spekulasi, dan kegiatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan moral masyarakat Muslim, bank dapat menarik nasabah yang lebih banyak dan memperluas pangsa pasar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas.

Penerapan *Indeks Maqashid Syariah* juga mendukung pertumbuhan dan kestabilan jangka panjang perbankan syariah. Menurut Teori bahwa penibngkatan nilai *indeks maqasyaid syariah* merujuk pada Prinsip-prinsip yang mengedepankan keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan membantu bank mengelola risiko dengan lebih baik dan membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan. Ini menciptakan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas dalam operasi perbankan.³⁶

³⁶ Mohamad Akram, et al. "Maqasid al-Shariah Dalam Perlaksanaan Hukum Ekonomi". (IIUM Press, 2012).

Penjelasan diatas sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa Konsep *Al-Maqashid Al-Sharia*, yang merujuk pada maksud dan tujuan syariah, menjadi landasan bagi pemahaman utama dalam menjalankan prinsip-prinsip Islam. Dalam konteks perbankan syariah, penerapan *Maqashid Syariah* menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Tujuan utama dari *Maqashid Syariah*, seperti yang dijabarkan oleh Abu Zahrah, mencakup pendidikan bagi individu, penegakan keadilan, dan penghasilan kemaslahatan bagi masyarakat secara keseluruhan.³⁷

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan profitabilitas *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah. Tujuan utama dari ROE adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah dengan memberikan keuntungan bagi para pemangku kepentingan, termasuk *stakeholder* dan *shareholder*. Ketika perbankan syariah mampu memberikan keuntungan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, hal ini tidak hanya membantu perbankan untuk bertahan dan berkembang, tetapi juga memperkuat legitimasinya di mata investor. Dengan kata lain, ROE yang baik

³⁷ Musfirah, N. "Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Perbankan Syariah di Asia Tenggara". (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Vol. 14: Iss. 2, Article 4. Hal. 181-201, 2022).

menjadi penanda kesuksesan dan keberlanjutan perbankan syariah dalam jangka panjang.

Hasil pengujian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ROE dan *Quick Ratio* menegaskan pentingnya ROE sebagai salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan adanya pengaruh positif antara ROE dan *Quick Ratio*, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ROE dapat berkontribusi secara positif terhadap likuiditas perbankan syariah.

Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa strategi perbankan syariah yang bertujuan untuk meningkatkan ROE dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, termasuk dalam hal likuiditas. Oleh karena itu, perusahaan perbankan syariah dapat mempertimbangkan untuk fokus pada strategi-strategi yang dapat meningkatkan ROE mereka, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang baik, dan inovasi produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Andi Ayu Frihatni bahwa dunia bisnis telah mendorong peningkatan kinerja perusahaan dalam hal ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan nilai saham ditemukan dampak positif pada hubungan antara diversitas gender dan kinerja perusahaan.³⁸ Keterkaitan antara strategi perbankan syariah yang bertujuan untuk meningkatkan Return on Equity (ROE) dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, termasuk dalam hal

³⁸ Frihatni, Andi Ayu. "Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia". (Department of Sharia Accounting, Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare, Indonesia). *Journal of Capital Markets Studies* Vol. 7 N, 2023: 93.

likuiditas, karena ROE merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan efisiensi penggunaan modal dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Dalam konteks perbankan syariah, strategi-strategi untuk meningkatkan ROE biasanya mencakup peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko yang baik, dan inovasi produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan syariah memiliki dampak yang signifikan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan institusi keuangan yang berbasis syariah. Profitabilitas, yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE), menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi performa keuangan perbankan syariah. Sebagaimana juga dijelaskan menurut Andi Ayu Frihatni bahwa ROA adalah profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan fungsi dari COST (biaya lingkungan), PROPER (insentif reputasi), dan X (sejumlah variabel kontrol yang diyakini terkait dengan ROA). Berdasarkan sistem akuntansi, aktivitas lingkungan diungkapkan dalam bentuk pencatatan akun biaya lingkungan dan laporan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan. Biaya lingkungan merupakan biaya internal dan eksternal yang berkaitan dengan lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan diukur sebagai biaya lingkungan dibagi dengan laba bersih sebelum pajak. Biaya internal mencakup pengeluaran moneter langsung termasuk perencanaan, konstruksi, manajemen,

pemeliharaan, dan pembuangan untuk kegiatan yang dioperasikan oleh perusahaan.³⁹

ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan perbankan syariah mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari modal yang telah diinvestasikan. Dampak positif dari peningkatan ROE terhadap kinerja keuangan perbankan syariah bisa diamati melalui berbagai indikator, salah satunya adalah Quick Ratio. Quick Ratio adalah parameter penting yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan, termasuk perbankan syariah. Dengan ROE yang tinggi, perbankan syariah memiliki lebih banyak sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk menjaga likuiditas mereka, terutama dalam hal pembayaran kewajiban jangka pendek.

Indikator ROE mencerminkan efisiensi dan produktivitas modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam perbankan syariah. Ketika ROE meningkat, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari modal yang telah diinvestasikan. Dampak positif dari tingginya ROE terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dapat diamati melalui berbagai indikator, salah satunya adalah *Quick Ratio*. *Quick Ratio* merupakan parameter penting yang mengukur tingkat likuiditas sebuah perusahaan, termasuk perbankan syariah. Dengan tingginya ROE, perbankan syariah memiliki lebih banyak

³⁹ Frihatni, Andi Ayu. "Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia". (*IConARD 2021, E3S Web of Conferences 316, 04006*). 2021.

sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk menjaga likuiditas mereka, seperti dalam hal pembayaran kewajiban jangka pendek.

Meningkatnya ROE juga memberikan kepercayaan kepada investor dan pemegang saham terhadap kinerja perbankan syariah. Ini membantu memperkuat legitimasi perbankan di pasar keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi perbankan syariah. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi tidak hanya memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga berdampak positif pada ekosistem keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks pengambilan keputusan strategis, pemahaman akan hubungan antara profitabilitas dan kinerja keuangan perbankan syariah menjadi sangat penting. Strategi-strategi yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas perbankan, seperti diversifikasi produk, peningkatan efisiensi operasional, dan manajemen risiko yang baik, dapat berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu fokus utama dalam upaya mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan perbankan syariah di pasar finansial yang kompetitif.

Pembahasan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Nur Andriani Mauleny bahwa Rasio dalam kinerja keuangan ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya terkait dengan *Quick Ratio*. *Quick Ratio* sendiri

merupakan salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas sebuah perusahaan, termasuk perbankan syariah.⁴⁰

3. Pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian yang mengkaji hubungan antara *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah memberikan gambaran yang penting dalam konteks keberlanjutan dan pertumbuhan industri keuangan yang berbasis syariah. Baik *Indeks Maqashid Syariah* maupun ROE memiliki tujuan yang sejalan, yaitu meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah serta memberikan keuntungan dan manfaat bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks modern perbankan syariah, *Indeks Maqashid Syariah* diimplementasikan sebagai kerangka kerja yang memungkinkan lembaga keuangan untuk menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari *Indeks Maqashid Syariah* adalah memastikan bahwa aktivitas perbankan syariah tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan

⁴⁰ Mauleny, Nur Andriani. "Analisis Rasio Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia". (Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 4 No. 1, Juni 2013, 27 – 38).

semata, tetapi juga memperhatikan aspek keadilan, kemaslahatan umum, dan tujuan-tujuan syariah lainnya.

Hasil pengujian juga menjelaskan bahwa ROE menjadi indikator utama dalam mengukur tingkat profitabilitas sebuah bank syariah. ROE menggambarkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham relatif terhadap modal yang diinvestasikan. Tingginya ROE menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan laba yang tinggi dari modal yang dimiliki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik Indeks Maqashid Syariah maupun ROE berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, yang diukur dengan *Quick Ratio*. *Quick Ratio*, yang menggambarkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset yang likuid, menjadi salah satu indikator kritis dalam mengevaluasi stabilitas keuangan bank.

Hasil pembahasan penelitian yang dijabarkan diatas relevan dengan teori penelitian yang menyebutkan bahwa konsep sinyal dalam Signalling Theory dapat diterapkan dalam konteks penerapan Indeks Maqashid Syariah dan ROE. Dalam konteks ini, perusahaan perbankan syariah menggunakan sinyal-sinyal positif untuk memberikan informasi kepada investor dan pemangku kepentingan bahwa mereka mematuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki tingkat profitabilitas yang baik, seperti yang tercermin dalam ROE mereka.⁴¹ Sinyal ini mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan

⁴¹ Firmansyah. "Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqashid Syariah Index (Msi) Dan Profitabilitas". (Jurnal Akuntansi, Volume 13 (1) (Januari – Juni 2018), 1-9.

komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah, yang diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendapatkan dukungan finansial yang lebih besar.

Hubungan antara sinyal dan kinerja keuangan perbankan syariah sejalan dengan tujuan yang sama dalam penelitian sebelumnya, yaitu meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah dan memberikan keuntungan bagi *stakeholder* dan *shareholder*. Sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pasar akan mempengaruhi persepsi dan keputusan investor terhadap perusahaan.⁴² Jika sinyal-sinyal tersebut positif, investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Pengaruh *Indeks Maqashid Syariah* dan *Profitabilitas Return on Equity (ROE)* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah, yang diukur dengan *Quick Ratio*.

Indeks Maqashid Syariah memberikan landasan bagi perbankan syariah untuk beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk aspek keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat. Penerapan Indeks ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor, tetapi juga memperkuat legitimasi perbankan syariah di pasar finansial. Di sisi lain,

⁴² Fahmi, I. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. (Alfabeta, 2018).

Profitabilitas *Return On Equity (ROE)* menjadi indikator utama dalam mengukur tingkat profitabilitas sebuah bank syariah. Tingginya ROE mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham relatif terhadap modal yang diinvestasikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Leni Nur Pratiwi dan Setiawan menyebutkan bahwa peningkatan jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah berdampak kepada kinerja *Indeks Maqashid Islam*; tidak ada pengaruh jumlah anggota komite audit, komisaris independen, DPS dan kinerja *Indeks Maqashid Islam* terhadap profitabilitas; jumlah anggota komite audit, komisaris independen memiliki efek tidak langsung pada ROA melalui kinerja maqashid syariah.⁴³ Relevansi dari hasil penelitian tersebut yaitu IMS memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Ini menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat, memiliki dampak positif terhadap stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Secara hasil penelitian bahwa penelitian Leni Nur Pratiwi dan Setiawan lebih fokus pada pengaruh implementasi GCG, hasilnya menunjukkan bahwa peningkatan jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) berdampak pada kinerja IMS. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti tata kelola perusahaan dan implementasi prinsip-prinsip syariah saling terkait dan dapat memengaruhi profitabilitas bank syariah.

⁴³ Leni Nur Pratiwi and Setiawan. "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Dan Maqashid Al-Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah". *SIGMA-Mu (Jurnal Penelitian & Gagasan Sains)*. 11.2 (2019). 56–65.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. *Indeks Maqashid Syariah* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang artinya peningkatan atau penurunan *Indeks Maqashid Syariah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang artinya pertumbuhan dan penurunan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
3. *Indeks Maqashid Syariah* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang artinya peningkatan dan penurunan *Indeks Maqashid Syariah* dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta menarik kesimpulan pada penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat penulis bagikan dari hasil penelitian ini adalah, sebagai berikut:

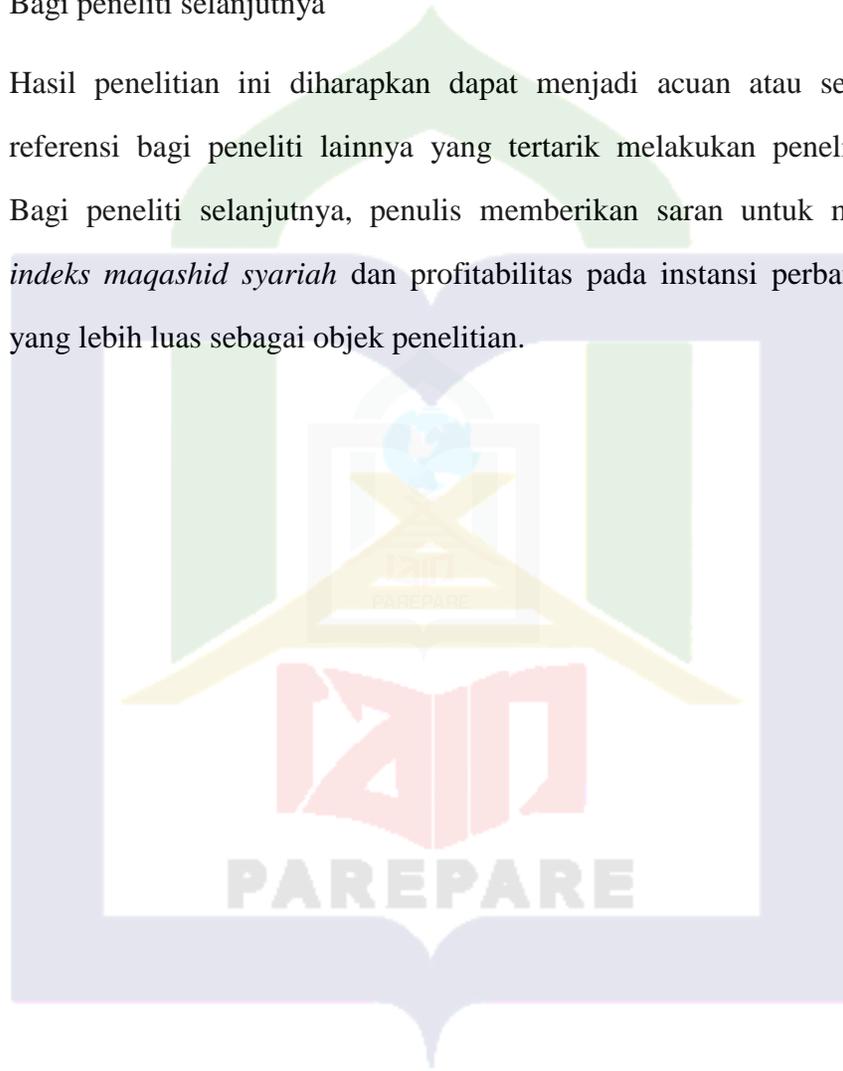
1. Bagi Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran kepada Perbankan Syariah untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar investor lebih

tertarik untuk berinvestasi. Meningkatkan kinerja keuangan Perbankan Syariah dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio *indeks maqashid syariah* dan rasio profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis. Bagi peneliti selanjutnya, penulis memberikan saran untuk menggunakan *indeks maqashid syariah* dan profitabilitas pada instansi perbankan syariah yang lebih luas sebagai objek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran, Al-Karim

Kementerian Agama RI, *Al-Quran & Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, 2020.

Referensi Buku

Abdullah dan Shalah Ash-shai. *Maqashid al Ilmu, Cetakan II, Rabi'ul Awal 1429 H*. (Jakarta: DH Grafika, 2021).

Akram Mohamad, et al. "Maqasid al-Shariah Dalam Pelaksanaan Hukum Ekonomi." (IIUM Press, 2012).

Alifedrin, Garindya Rangga, and Egi Arvian Firmansyah. *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF Dan CAR*. ed. by Garindya Rangga Alifedrin. (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023).

Alimusa, La Ode. *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Fahmi, I. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. (Alfabeta, 2018).

Fenty, Fauziah. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017).

Hadi, Kuncoro. *Maqoshid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami*. (Jakarta, Prenada Media Group, 2021).

Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. ed. by Gita Puspitasari. (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020).

Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Katsmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2012.

Mustafa Omar Mohammed. *The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqashid Framework*. ed. by Putra Jaya Marriott. (IIUM International Accounting Conference (INTAC IV), 2008).

Nasrun. *Fiqih Mu'amalah*. (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2020).

Nofialdi. *Maqasid Al-Syari'ah Dalam Perspektif Syatibi*. (Al-Fikra: Lathiyah

Publisher, 2019).

OJK. *Statistika Perbankan Syariah Sharia Banking Statistics*. (Jakarta, 2022). <<https://www.ojk.go.id>>.

Prasetyo, Bambang, and Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed 1. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

Sahroni, Oni, and Adiwarmanto A. Karim. *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam Sintesis Fikih Dan Ekonomi*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2018).

———. *Metode Penelitian Manajemen*. ed. by Setiyawami. (Bandung: ALFABETA, 2016).

———. *Statistika Untuk Penelitian*. ed. by Apri Nuryanto. (Bandung: ALFABETA, 2002).

Syofian Siregar. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. 1st ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Teras).

Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah". Parepare, IAIN Parepare, 2020.

Referensi Jurnal/Skripsi

Abd Halim dan Zainal Abidin. "Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas". (Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung, Bandung, 2022).

Belianti, Leviana, and Ruhadi. "Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung*. 11.01 (2020). 1167-72.

Effendi, Bahtiar, and Mohammad Adi Windiarko. "Kesiapan Bank Syariah Dalam Menghadapi Resesi 2023". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 9.01 (2023). 637-45.

Frihatni, Andi Ayu. "The impact of Islamic banks' resilience and culture on market share: Evidence from Muslim countries in MENA and ASEAN". (International Journal of Innovative Research and Scientific Studies, 6(4) 2023, pages: 1041-1049).

Frihatni, Andi Ayu. "Gender diversity and firm performances suffering from financial distress: evidence from Indonesia". (Department of Sharia Accounting,

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Parepare, Indonesia). *Journal of Capital Markets Studies Vol. 7 N*, 2023: 93.

- Frihatni, Andi Ayu. "Do Environmental Compliances Reduce Agricultural Profitability? An Inference from Indonesia". (*IconARD 2021, E3S Web of Conferences 316, 04006*). 2021.
- Fikriawan, Suad. "Masalah Dalam Perspektif Maqashid Al-Syaria". Al Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah 3.1 (2018).
- Firmansyah. "Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqashid Syariah Index (Msi) Dan Profitabilitas". (Jurnal Akuntansi, Volume 13 (1) (Januari – Juni 2018), 1-9.
- Pratiwi, Leni Nur, and Setiawan. "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Dan Maqashid Al-Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah". *SIGMA-Mu (Jurnal Penelitian & Gagasan Sains)*. 11.2 (2019). 56–65.
- Mauleny, Nur Andriani. "Analisis Rasio Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia". (Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol. 4 No. 1, Juni 2013, 27 – 38).
- Musfirah, N. "Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Perbankan Syariah di Asia Tenggara". (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia: Vol. 14: Iss. 2, Article 4. Hal. 181-201, 2022).
- Rofi, M. "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profit Ability (SCnP)". *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*. (Volume 11 Nomor 2 Juni 2020).
- Rajafi, Ahmad. "Qishash dan Maqashid al-Syariah". *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 8.2 (2020).
- Said, Zainal. "Strategi Marketing Funding dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah di Bank BNI Syariah Parepare". *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 3.2, 2021: 85-100.

Referensi Internet

- Fenty, Fauziah. *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kajian Empiris*. (Samarinda: RV Pustaka Horizon, 2017). <<https://www.books.google.co.id>>.
- Garindya Rangga Alifedrin and Egi Arvian Firmansyah. *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF Dan CAR*. ed. by Garindya Rangga Alifedrin. (Bandung: Publikasi Media Discovery Berkelanjutan, 2023). <<https://www.books.google.co.id>>.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2011).

<<https://www.books.google.co.id>>.

Inayaturrohmah, Ayu, and Indriyana Puspitosari. "Pengaruh Maqashid Syariah Index, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak". *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2019), 98–115. <<https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i1.1691>>.

La Ode Alimusa. *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). <<https://www.books.google.co.id>>.

Mohammed, Mustafa Omar. *The Performance Measures of Islamic Banking Based on The Maqashid Framework*. ed. by Putra Jaya Marriott. (IIUM International Accounting Conference (INTAC IV), 2008).

Nur Utama, Mohammad. *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*. ed. by Fitri Ani Rahmawati. (Surabaya: Jakad Publishing Surabaya 2019, 2019) <<https://www.books.google.co.id>>.

Sholihin, Anwar, Feny Lestari, and Adella Sinky. "Analisis Ratio Indeks Maqashid Syariah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Unit Usaha Syariah Dan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022). 1541–48. <<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5754>>.

Wahyuni, Sri. *Kinerja Maqashid Syariah Dan Faktor-Faktor Determinan*. ed. by Sri Wahyuni. (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2020). <<https://www.books.google.co.id>>.



LAMPIRAN

PAREPARE

Lampiran 01 : Data Penelitian

Akumulasi Data Penelitian

KODE BANK	TAHUN	X1 (MSI)			Jumlah MSI	X2 (Profitabilitas)	Y (KINERJA KEUANGAN)
		Pendidikan	Keadilan	Kesejahteraan		ROE	QR
		(%)	(%)	(%)		(%)	(%)
BSI	2020	21.09	33.68	35.20	89.97	0.10	1.35
	2021	23.55	33.68	45.93	103.15	0.12	1.63
	2022	28.47	33.68	33.42	95.57	0.12	0.93
PNBS	2020	1.84	33.68	5.50	41.02	0.04	3.23
	2021	0.87	33.68	24.81	59.36	0.36	7.96
	2022	1.04	33.68	14.82	49.53	0.10	1.70
BTSP	2020	17.42	33.68	20.07	71.16	0.15	3.73
	2021	13.10	33.68	32.04	78.82	0.21	3.83
	2022	2.62	33.68	6.86	43.16	0.21	3.79

Akumulasi Data Indeks Maqasyid Syariah PT. Bank Syariah Indonesia. Tbk

Tujuan	MSI	Unsur	Bobot Unsur	2021			2020			2022		
				Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja
Pendidikan	30%	Hibah Pendidikan	24%	59,182,873,000	99,992,000	4.05%	56,019,515,000	96,746,000	4.14%	71,631,908,000	114,720,000	3.84%
		Penelitian	27%	59,182,873,000	99,992,000	4.56%	56,019,515,000	96,746,000	4.66%	71,631,908,000	114,720,000	4.32%
		Pelatihan	26%	59,182,873,000	99,992,000	4.39%	56,019,515,000	96,746,000	4.49%	71,631,908,000	114,720,000	4.16%
		Publisitas	23%	59,182,873,000	271,172,000	10.54%	56,019,515,000	189,721,000	7.79%	71,631,908,000	502,527,000	16.14%
				571,148,000	23.55%		479,959,000	21.09%		846,687,000	28.47%	
		Pengembalian yg Adil	30%	59,182,873,000	17,754,861,900	9.00%	56,019,515,000	16,805,854,500	9.00%	71,631,908,000	21,489,572,400	9.00%
Keadilan	41%	Harga Produk Terjangkau	32%	59,182,873,000	18,938,519,360	10.24%	56,019,515,000	17,926,244,800	10.24%	71,631,908,000	22,922,210,560	10.24%
		Produk Non Bunga	38%	59,182,873,000	22,489,491,740	14.44%	56,019,515,000	21,287,415,700	14.44%	71,631,908,000	27,220,125,040	14.44%
				59,182,873,000	33.68%		56,019,515,000	33.68%		71,631,908,000	33.68%	
		Rasio Laba Bank	33%	59,182,873,000	3,217,796,000	1.79%	56,019,515,000	2,151,146,000	1.27%	71,631,908,000	4,311,075,000	1.99%
Kesejahteraan	29%	Transfer Pendapatan	30%	59,182,873,000	3,012,246,000	1.88%	56,019,515,000	2,776,701,000	1.49%	71,631,908,000	3,701,111,000	1.55%
		Rasio Investasi Rill	37%	59,182,873,000	67,579,070,000	42.25%	56,019,515,000	49,130,495,000	32.45%	71,631,908,000	57,851,905,000	29.88%
				73,809,112,000	45.93%		54,058,342,000	35.20%		65,864,091,000	33.42%	
Jumlah MSI						103.15%		89.97%			95.57%	

Akumulasi Data Indeks Maqasyid Syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk

Tujuan	MSI	Unsur	2020			2021			2022			
			Bobot Unsur	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja
Pendidikan	30%	Hibah Pendidikan	24%	7,678,292,146,000	1,122,427,000	0.35%	7,428,676,423,000	433,535,000	0.14%	8,609,500,043,000	531,263,000	0.15%
		Penelitian	27%	7,678,292,146,000	1,122,427,000	0.39%	7,428,676,423,000	433,535,000	0.16%	8,609,500,043,000	531,263,000	0.17%
		Pelatihan	26%	7,678,292,146,000	1,122,427,000	0.38%	7,428,676,423,000	433,535,000	0.15%	8,609,500,043,000	531,263,000	0.16%
		Publisitas	23%	7,678,292,146,000	2,389,860,000	0.72%	7,428,676,423,000	1,373,107,000	0.43%	8,609,500,043,000	2,104,260,000	0.56%
				5,757,141,000	1.84%		2,673,712,000	0.87%		3,698,049,000	1.04%	
		Pengembalian yg Adil	30%	7,678,292,146,000	2,303,487,643,800	9.00%	7,428,676,423,000	2,228,602,926,900	9.00%	8,609,500,043,000	2,582,850,012,900	9.00%
Keadilan	41%	Harga Produk Terjangkau	32%	7,678,292,146,000	2,457,053,486,720	10.24%	7,428,676,423,000	2,377,176,455,360	10.24%	8,609,500,043,000	2,755,040,013,760	10.24%
		Produk Non Bunga	38%	7,678,292,146,000	2,917,751,015,480	14.44%	7,428,676,423,000	2,822,897,040,740	14.44%	8,609,500,043,000	3,271,610,016,340	14.44%
				7,678,292,146,000	33.68%		7,428,676,423,000	33.68%		8,609,500,043,000	33.68%	
		Rasio Laba Bank	33%	7,678,292,146,000	1,689,681,000	0.01%	7,428,676,423,000	814,670,914,000	3.62%	8,609,500,043,000	203,144,653,000	0.78%
Kesejahteraan	29%	Transfer Pendapatan	30%	7,678,292,146,000	715,082,040,000	2.79%	7,428,676,423,000	729,971,176,000	2.95%	8,609,500,043,000	942,495,602,000	3.28%
		Rasio Investasi Rill	37%	7,678,292,146,000	560,337,860,000	2.70%	7,428,676,423,000	3,662,196,072,000	18.24%	8,609,500,043,000	2,502,170,452,000	10.75%
				1,277,109,581,000	5.50%		5,206,838,162,000	24.81%		3,647,810,707,000	14.82%	
Jumlah MSI					41.02%			59.36%			49.53%	

Akumulasi Data Indeks Maqasyid Syariah PT. BTPN Syariah. Tbk

Tujuan	MSI	Unsur	2020			2021			2022			
			Bobot Unsur	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja	Biaya	Hasil Unsur	Rasio Kinerja
Pendidikan	30%	Hibah Pendidikan	24%	8,232,000,000	17,470,000	5.09%	10,169,000,000	15,420,000	3.64%	59,672,000,000	18,527,000	0.75%
		Penelitian	27%	8,232,000,000	17,470,000	5.73%	10,169,000,000	15,420,000	4.09%	59,672,000,000	18,527,000	0.84%
		Pelatihan	26%	8,232,000,000	17,470,000	5.52%	10,169,000,000	15,420,000	3.94%	59,672,000,000	18,527,000	0.81%
		Publisitas	23%	8,232,000,000	3,847,000	1.07%	10,169,000,000	6,274,000	1.42%	59,672,000,000	5,950,000	0.23%
				56,257,000	17.42%		52,534,000	13.10%		61,531,000	2.62%	
		Pengembalian yg Adil	30%	8,232,000,000	2,469,600,000	9.00%	10,169,000,000	3,050,700,000	9.00%	59,672,000,000	17,901,600,000	9.00%
Keadilan	41%	Harga Produk Terjangkau	32%	8,232,000,000	2,634,240,000	10.24%	10,169,000,000	3,254,080,000	10.24%	59,672,000,000	19,095,040,000	10.24%
		Produk Non Bunga	38%	8,232,000,000	3,128,160,000	14.44%	10,169,000,000	3,864,220,000	14.44%	59,672,000,000	22,675,360,000	14.44%
				8,232,000,000	33.68%		10,169,000,000	33.68%		59,672,000,000	33.68%	
		Rasio Laba Bank	33%	8,232,000,000	845,398,000	3.39%	10,169,000,000	1,469,282,000	4.77%	59,672,000,000	1,784,150,000	0.99%
Kesejahteraan	29%	Transfer Pendapatan	30%	8,232,000,000	1,119,640,000	4.08%	10,169,000,000	1,880,030,000	5.55%	59,672,000,000	2,280,452,000	1.15%
		Rasio Investasi Rill	37%	8,232,000,000	2,803,239,000	12.60%	10,169,000,000	5,971,592,000	21.73%	59,672,000,000	7,615,789,000	4.72%
				4,768,277,000	20.07%		9,320,904,000	32.04%		11,680,391,000	6.86%	
Jumlah MSI					71.16%			78.82%			43.16%	

Lampiran 02 : Laporan Keuangan
Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia. Tbk

1. Tahun 2020 – 2021
a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021	31 December 2020	Statement of financial position
Aset			Assets
Kas	4,119,903	3,180,739	Cash
Giro pada bank Indonesia	11,614,743	5,735,994	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,254,347	6,463,680	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	469,442	2,220,518	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(17,238)	(68,393)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	9,083,837	15,871,939	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	28,960,003	18,767,522	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	38,431,042	30,273,754	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(18,075)	(24,858)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	206,100	89,219	Bills and other receivables third parties
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	53,823	60,654	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	107,672	234,683	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(1,615)	(2,548)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	101,184,932	88,945,718	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	500,628	898,372	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(3,351,703)	(3,279,426)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak	359	637	Istishna receivables third

ketiga			parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(3)	(30)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	101,570	39,167	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(98,800)	(15,250)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,133,403	6,963,070	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,285,828	2,317,785	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(337,831)	(226,482)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	1,154,595	1,460,923	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	473,842	1,210,059	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(36,123)	(72,195)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	37,198,108	35,725,705	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	20,356,328	17,622,828	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(3,651,313)	(2,452,358)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	483,399	506,357	Prepaid expenses
Jaminan	45,624	25,844	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	12,308	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,445,324	1,109,281	Deferred tax assets
Aset ijarah	901,565	1,509,461	Ijarah assets
Aset tetap	4,055,953	3,397,075	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	875,376	986,833	Foreclosed assets
Aset lainnya	304,036	92,939	Other assets
Jumlah aset	265,289,081	239,581,524	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	608,554	989,362	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	170,010	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	21,076,310	28,428,916	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	1,335,304	2,393,697	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah	34,826,660	29,561,910	Wadiah savings third

pihak ketiga			parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	9,616	19,060	Wadiah savings related parties
Simpanan dari bank lain	115,938	806,560	Other banks deposits
Liabilitas akseptasi	161,495	295,337	Acceptance payables
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	17,194	20,323	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	504,078	537,514	Taxes payable
Liabilitas lainnya	2,236,358	1,908,921	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	836,491	908,751	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	61,886,476	66,040,361	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga	9,088,719	2,159,998	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	4,192,600	3,187,886	Mudharabah current account related parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	64,246,067	58,322,260	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	292,300	163,134	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	91,291,168	72,732,982	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	6,892,587	12,936,314	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Tabungan mudharabah (ummat)	564,124	523,540	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	178,388,671	151,798,018	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	20,564,654	3,142,019	Common stocks
Tambahan modal disetor	(6,366,776)	0	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	395,725	Revaluation reserves

Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	22,263	0	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	140,271	53,998	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	10,903,586	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	779,036	597,804	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	9,429,956	6,650,013	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25,013,934	21,743,145	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	25,013,934	21,743,145	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	265,289,081	239,581,524	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	17,808,432	16,929,592	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(4,378,807)	(5,004,254)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	61,074	71,870	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	762,536	540,173	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	40,198	75,402	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	2,148,438	2,089,256	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3,644,417)	(3,605,079)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	89,995	(14,555)	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	3,173	(812)	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(3,970,211)	(3,463,591)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(4,914,246)	(4,565,838)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	4,006,165	3,052,164	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	698	600	Non-operating income
Beban bukan operasional	(46,339)	(47,567)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3,960,524	3,005,197	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(932,319)	(817,548)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	3,028,205	2,187,649	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive

lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	119,719	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	50,462	(34,183)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	170,181	(34,183)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	19,410	(2,320)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	19,410	(2,320)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	189,591	(36,503)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	3,217,796	2,151,146	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	3,028,205	2,187,649	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	3,217,796	2,151,146	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	73.69	53.52	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	73.66	53.51	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk (d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
Catatan/ Notes					
ASET					ASSETS
KAS	4	4,119,903	3,180,739	2,210,290	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	20,563,580	21,527,933	23,840,556	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6.42				CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		1,389,347	6,543,690	3,297,805	Third parties
Pihak berelasi		469,442	2,220,518	366,763	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		1,858,789	8,764,198	3,664,568	Total current accounts and placement with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17,238)	(68,393)	(4,407)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,841,551	8,695,805	3,660,161	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7.42				INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		29,166,103	18,856,741	14,978,925	Third parties
Pihak berelasi		38,421,042	30,273,754	23,822,085	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		67,587,145	49,130,495	38,801,010	Total investment in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18,075)	(24,858)	(41,033)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,579,070	49,105,637	38,759,977	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8.42				ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		53,823	60,054	112,978	Third parties
Pihak berelasi		107,672	234,683	124,279	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		161,495	295,337	237,254	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,615)	(2,518)	(2,369)	Allowance for impairment losses
Bersih		159,880	292,789	234,895	Net
PIUTANG	9.42				RECEIVABLES
Murabahah					Murabahah
Pihak ketiga		101,184,932	88,945,718	71,694,051	Third parties
Pihak berelasi		590,628	898,372	1,306,080	Related parties
Jumlah murabahah		101,885,560	89,844,090	73,000,131	Total murabahah
Istishna					Istishna
Pihak ketiga		359	637	2,970	Third parties
Ijarah					Ijarah
Pihak ketiga		101,570	39,167	21,422	Third parties
Jumlah piutang		101,787,489	89,883,894	73,024,523	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,450,506)	(3,294,706)	(1,939,242)	Allowance for impairment losses
Bersih		98,336,983	86,589,188	71,085,281	Net
PINJAMAN QARDH	10.42				FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,133,403	6,963,070	7,221,898	Third parties
Pihak berelasi		1,285,828	2,317,785	1,343,328	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,419,231	9,280,855	8,565,226	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(337,831)	(226,482)	(94,930)	Allowance for impairment losses
Bersih		9,081,400	9,054,373	8,470,296	Net
Dipindahkan		201,682,367	178,448,464	148,261,456	Carry forward

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 53

*) Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}	1 Januari/ January 2020 ^{*)}	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		201.682.367	178.446.464	148.261.456	Carry forward
PEMBIAYAAN					FINANCING
Mudharabah	11,42				Mudharabah
Pihak ketiga		1.154.595	1.460.923	2.625.499	Third parties
Pihak berelasi		473.842	1.210.059	1.112.121	Related parties
Jumlah mudharabah		1.628.437	2.670.982	3.737.620	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36.123)	(72.195)	(63.224)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.592.314	2.598.787	3.674.396	Net
Musyarakah	12,42				Musyarakah
Pihak ketiga		37.198.108	35.725.705	31.917.719	Third parties
Pihak berelasi		20.356.328	17.622.828	16.154.888	Related parties
Jumlah musyarakah		57.554.436	53.348.533	48.072.607	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.651.313)	(2.452.358)	(1.678.832)	Allowance for impairment losses
Bersih		53.903.123	50.896.175	46.393.775	Net
Jumlah pembiayaan		59.182.873	56.019.515	51.810.227	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.687.436)	(2.524.553)	(1.742.056)	Allowance for impairment losses
Bersih		55.495.437	53.494.962	50.068.171	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK UJARA - BERSIH	13	901.565	1.509.461	2.251.266	ASSETS ACQUIRED FOR UJARA - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4.055.953	3.397.075	1.876.250	FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21d	1.445.324	1.109.281	808.511	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	1.708.435	1.624.281	2.031.373	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		255.282.081	239.581.524	205.297.027	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	28	10,184,236	9,126,423	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	29	4,455,685	4,653,087	Income from profit sharing
Pendapatan dari jariah - bersih	30	75,219	204,443	Income from jariah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	31	3,093,292	2,945,639	Other main operating income
		17,808,432	16,929,592	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	32	(4,378,807)	(5,004,254)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK				BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	33			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan imbalan jasa perbankan		2,249,710	2,236,528	Fee based income from banking services
Pendapatan lainnya		782,536	540,173	Other income
Jumlah pendapatan usaha lainnya		3,012,246	2,776,701	Total other operating income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	34	(4,491,775)	(4,091,033)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(3,970,211)	(3,463,591)	General and administrative
Bonus wadiah		(120,238)	(178,321)	Wadiah bonus
Lain-lain		(200,549)	(222,282)	Others
		(8,782,773)	(7,955,227)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	36	(3,551,249)	(3,620,446)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		4,107,849	3,126,366	INCOME FROM OPERATION
BEBAN NON-USAHA - BERSIH	37	(45,641)	(46,967)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		4,062,208	3,079,399	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(101,684)	(74,202)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(932,319)	(617,548)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		3,028,205	2,187,649	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		119,719	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	64,695	(44,561)	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		(14,233)	10,378	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		19,410	(2,774)	Unrealized gain/(loss) on securities measured at fair value through other comprehensif income
Pajak penghasilan terkait		-	454	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		189,591	(36,503)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		3,217,796	2,151,146	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	38	73.66	53.52	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	38	73.66	53.51	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	2021	2020 ¹⁾
Pendapatan imbalan jasa perbankan		
Pendapatan rahn	590,574	507,732
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	300,317	260,941
Pendapatan administrasi pembiayaan	265,806	349,424
Pendapatan transaksi ATM	262,426	286,267
Pendapatan layanan internet banking	180,420	92,459
Pendapatan komisi asuransi	94,055	59,884
Pendapatan kartu Hasanah	81,149	77,329
Pendapatan jasa pembayaran	73,008	50,829
Keuntungan pelepasan surat berharga	62,077	108,367
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	61,074	71,670
Pendapatan jasa ekspor impor	43,473	16,649
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	40,198	75,402
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'widh)	36,891	47,714
Pendapatan pembiayaan sindikasi	25,578	37,104
Pendapatan transaksi remittance	25,307	26,140
Pendapatan penjualan sukuk dan reksadana	13,556	5,439
Lainnya	93,797	162,958
	2,249,710	2,236,528
Pendapatan lainnya		
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	762,536	540,173
	3,012,246	2,776,701

33. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

Fee based income from banking services
Income from rahn
Income from saving deposits administration
Income from financing administration
Income from ATM transactions
Income from internet banking services
Income from insurance commission
Income from Hasanah Card
Income from payment services
Gain on sale of marketable securities
Income from administration and commission other than financing
Income from export import services
Income from foreign exchange transaction - net
Income from restructuring compensation (ta'widh)
Syndicated financing fee
Income from remittance transactions
Income from sale of sukuk and mutual funds
Others
Other income
Subsequent recoveries of receivables and financing written-off

34. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	2021	2020 ¹⁾
Gaji dan upah	3,420,083	3,067,748
Tunjangan karyawan	615,363	712,010
Pendidikan dan pelatihan	99,992	96,746
Lainnya	156,337	214,529
	4,491,775	4,091,033

34. SALARIES AND BENEFITS EXPENSE

Salaries and benefits consist of:

Salaries and wages
Employee allowances
Education and training
Others

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 53

¹⁾ Restated, see Note 53

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(d/h/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of:

	2021	2020 ^{*)}	
Beban outsourcing	651,917	642,099	Outsourcing expenses
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	610,595	563,132	Depreciation of fixed assets and right-of use assets (Note 14)
Beban penjaminan dana pihak ketiga	438,727	369,839	Underwriting expenses of third parties fund
Beban sewa	287,234	242,572	Rent expenses
Beban promosi	271,172	189,721	Promotion expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	207,987	155,780	Service and maintenance expenses
Beban perlengkapan	189,747	115,753	Supplies expenses
Beban barang dan jasa lain	157,876	120,188	Other goods & services
Beban listrik, air dan gas	151,885	174,939	Electricity, water and gas expenses
Beban komunikasi	136,550	77,238	Communication expenses
Beban Pungutan OJK	135,874	103,499	OJK fees
Ujrah administrasi	125,558	52,719	Administrative ujah
Beban transportasi	108,379	71,392	Transportation expenses
Beban barang cetak	103,046	156,180	Printing expenses
Beban jasa tenaga ahli	99,406	80,791	Professional fees
Beban kantor	79,769	71,283	Office stationery
Beban asuransi	76,281	108,015	Insurance expenses
Beban lisensi software	36,362	16,534	Software license expenses
Lain-lain	101,846	151,907	Others
	<u>3,970,211</u>	<u>3,463,591</u>	

36. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - BERSIH

36. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih terdiri dari:

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	2021	2020 ^{*)}	
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(52,029)	63,954	Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(6,783)	(16,175)	Investments in marketable securities (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	(933)	179	Acceptances receivables (Note 8)
Piutang (Catatan 9)	1,397,845	1,995,809	Receivables (Note 9)
Pinjaman qardh (Catatan 10)	251,313	189,065	Funds of qardh (Note 10)
Pembiayaan mudharabah (Catatan 11)	(1,954)	38,496	Mudharabah financing (Note 11)
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)	2,057,965	1,333,737	Musyarakah financing (Note 12)
Aset non-produktif	(89,995)	14,555	Non-earning assets
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 39)	(3,173)	812	Estimated losses on commitments and contingencies (Note 39)
Aset lain-lainnya	(1,007)	14	Other assets
	<u>3,551,249</u>	<u>3,620,446</u>	

37. PENDAPATAN/(BEBAN) NON - USAHA - BERSIH

37. NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET

	2021	2020 ^{*)}	
Pendapatan non-usaha			Non-operating income
Sewa gedung	698	600	Rent building
Beban non-usaha			Non-operating expenses
Kerugian selisih kurs - bersih	(12,846)	(37,137)	Loss on foreign exchange - net
Lainnya	(33,493)	(10,430)	Others
Beban non-usaha - bersih	<u>(46,641)</u>	<u>(46,967)</u>	Total non-operating expenses - net

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 53

^{*)} Restated, see Note 53

2. Tahun 2022
a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	4,951,469	4,119,903	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	716,977	1,254,347	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	150,515	469,442	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(15,575)	(17,238)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	9,246,783	29,102,609	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	48,444,551	38,288,436	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(9,028)	(16,014)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga	96,935	63,494	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi	63,636	142,606	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,606)	(2,061)	Allowance for impairment losses for bills and other receivables
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Tagihan akseptasi pihak ketiga	374,791	53,823	Acceptance receivables third parties
Tagihan akseptasi pihak berelasi	106,612	107,672	Acceptance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tagihan akseptasi	(4,814)	(1,615)	Allowance for impairment losses for acceptance receivables
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	124,648,183	101,184,932	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	225,173	500,628	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(4,173,161)	(3,351,703)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang istishna			Istishna receivables
Piutang istishna pihak ketiga	132	359	Istishna receivables third parties

Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang istishna	(1)	(3)	Allowance for impairment losses for istishna receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	13,278	101,570	Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(11,625)	(98,800)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	8,000,432	8,133,403	Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	1,701,177	1,285,828	Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(834,596)	(337,831)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	816,175	1,154,595	Mudharabah financing third parties
Pembiayaan mudharabah pihak berelasi	225,222	473,842	Mudharabah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	48,707,593	37,198,108	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	21,882,918	20,356,328	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(4,139,565)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	759,473	483,399	Prepaid expenses
Jaminan	54,226	51,864	Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0	0	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	1,675,103	1,445,324	Deferred tax assets
Aset ijarah	1,484,573	901,565	Ijarah assets
Aset tetap	5,014,409	3,340,648	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	640,289	715,305	Right of use assets
Agunan yang diambil alih	859,007	875,376	Foreclosed assets
Aset lainnya	694,759	297,796	Other assets
Jumlah aset	305,727,438	265,209,081	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	1,009,502	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	192,775	158,478	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	19,387,696	19,756,951	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak			Wadiah demand

berelasi	2,410,156	1,333,744	deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	44,201,658	36,146,019	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	12,747	11,176	Wadiah savings related parties
Simpanan dari bank lain			Other banks deposits
Simpanan dari bank lain pihak berelasi	602,299	1,737	Other banks deposits related parties
Simpanan dari bank lain pihak ketiga	1,616,398	114,201	Other banks deposits third parties
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Liabilitas akseptasi pihak berelasi	80,342	85,468	Acceptance liabilities related parties
Liabilitas akseptasi pihak ketiga	401,061	76,027	Acceptance liabilities third parties
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	778,375	0	Borrowings third parties
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	28,873	17,194	Estimated losses on commitments and contingencies
Utang pajak	667,485	504,078	Taxes payable
Liabilitas lainnya	2,355,781	2,236,358	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	689,018	836,491	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	74,434,166	61,886,476	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah pihak ketiga	8,980,819	9,088,719	Mudharabah current account third parties
Giro berjangka mudharabah pihak berelasi	13,742,269	4,192,600	Mudharabah current account related parties
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	72,183,632	64,246,067	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	86,074	292,300	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	82,349,420	91,291,168	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	18,136,510	6,892,587	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Giro mudharabah			Mudharabah current account
Giro mudharabah (ummat)	31,880	37,308	Mudharabah current account (ummat)
Tabungan mudharabah (ummat)			Mudharabah saving deposits (ummat)
Tabungan mudharabah (ummat)	627,646	564,124	Mudharabah saving deposits (ummat)

Deposito berjangka mudharabah	274,412	408,798	Mudharabah time deposits
Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Sukuk mudharabah subordinasi	1,375,000	1,375,000	Subordinated mudharabah sukuk
Jumlah dana syirkah temporer	197,787,662	178,388,671	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	23,064,630	20,564,654	Common stocks
Tambahan modal disetor	(3,929,100)	(6,366,776)	Additional paid-in capital
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	444,530	444,530	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya	(55,477)	22,263	Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	268,904	140,271	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	0	0	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	1,384,677	779,036	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	12,327,446	9,429,956	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,505,610	25,013,934	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	33,505,610	25,013,934	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	305,727,438	265,289,081	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	19,622,865	17,808,432	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(4,032,169)	(4,378,807)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Pendapatan provisi dan komisi dari transaksi lainnya selain kredit	125,046	61,074	Provisions and commissions income from transactions other than loan
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,013,903	762,536	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	80,785	40,198	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan operasional lainnya	2,481,377	2,148,438	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(3,689,765)	(3,645,424)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	(47,749)	91,002	Allowances for impairment losses on non-earnings assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(11,283)	3,173	Reversal (expense) of estimated losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(4,856,436)	(3,970,211)	General and administrative expenses
Beban operasional lainnya	(5,180,305)	(4,914,246)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	5,506,269	4,006,165	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	8,883	19,582	Non-operating income
Beban bukan operasional	(349)	(65,223)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5,514,803	3,960,524	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,254,621)	(932,319)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	4,260,182	3,028,205	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	4,260,182	3,028,205	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif			Other comprehensive income,

lainnya, setelah pajak			after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	119,719	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	164,914	64,695	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(36,281)	(14,233)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	128,633	170,181	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(77,740)	19,410	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(77,740)	19,410	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	50,893	189,591	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	4,311,075	3,217,796	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,260,182	3,028,205	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,311,075	3,217,796	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	102.54	73.69	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan

102.54

73.66

Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk				
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,951,469	4,119,903	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	31,778,458	20,563,580	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,340,977	1,389,347	Third parties
Pihak berelasi		150,515	469,442	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	1,858,789	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,575)	(17,238)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,475,917	1,841,551	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		9,343,718	29,166,103	Third parties
Pihak berelasi		48,508,187	38,431,042	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		57,851,905	67,597,145	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)	(18,075)	Allowance for impairment losses
Bersih		57,841,271	67,579,070	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		374,791	53,823	Third parties
Pihak berelasi		106,612	107,672	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		481,403	161,495	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,814)	(1,611)	Allowance for impairment losses
Bersih		476,589	159,884	Net
PIUTANG	9,42			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		124,648,183	101,184,932	Third parties
Pihak berelasi		225,173	500,628	Related parties
Jumlah murabahah		124,873,356	101,685,560	Total murabahah
Istishna				Istishna
Pihak ketiga		132	359	Third parties
Ijarah				Ijarah
Pihak ketiga		13,278	101,570	Third parties
Jumlah piutang		124,886,766	101,787,489	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,189,787)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		120,701,979	98,336,983	Net
PINJAMAN QARDH	10,42			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,000,432	8,133,403	Third parties
Pihak berelasi		1,701,177	1,285,828	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,701,609	9,419,231	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(834,596)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih		8,867,013	9,081,400	Net
Dipindahkan		227,092,696	201,682,367	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		227,092,696	201,682,367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11,42			Mudharabah
Pihak ketiga		816,175	1,154,595	Third parties
Pihak berelasi		225,222	473,642	Related parties
Jumlah mudharabah		1,041,397	1,628,437	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1,001,957	1,592,314	Net
Musyarakah	12,42			Musyarakah
Pihak ketiga		48,707,593	37,198,108	Third parties
Pihak berelasi		21,882,918	20,356,328	Related parties
Jumlah musyarakah		70,590,511	57,554,436	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,139,565)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih		66,450,946	53,903,123	Net
Jumlah pembiayaan		71,631,908	59,182,873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,179,005)	(3,687,436)	Allowance for impairment losses
Bersih		67,452,903	55,495,437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	1,484,573	901,565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,654,698	4,055,953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,675,103	1,445,324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	2,367,465	1,708,435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		305,727,438	265,289,081	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,885	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,264	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari jarah - bersih	31	122,221	75,219	Income from jarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(4,032,169)	(4,378,807)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		15,590,696	13,429,625	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	3,701,111	3,012,246	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(4,048,942)	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(4,856,436)	(3,970,211)	General and administrative
Bonus wadiah		(11,180)	(120,238)	Wadiah bonus
Lain-lain		(78,778)	(200,549)	Others
		(9,895,336)	(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(3,748,797)	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		5,647,674	4,107,849	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		8,534	(45,641)	NON-OPERATING INCOME(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,656,208	4,062,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(141,405)	(101,684)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(1,254,621)	(932,319)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4,260,182	3,028,205	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164,914	64,695	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(36,281)	(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok dukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(77,740)	19,410	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		50,893	189,591	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,311,075	3,217,796	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	102,54	73,69	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	102,54	73,66	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

34. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

	2022	2021	
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>			<u>Fee based income from banking services</u>
Pendapatan <i>rahn</i>	638,934	590,574	Income from <i>rahn</i>
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	353,919	300,317	saving deposits administration
Pendapatan administrasi pembiayaan	334,823	265,808	Income from financing administration
Pendapatan layanan internet banking	256,394	180,420	Income from internet banking services
Pendapatan transaksi ATM	202,503	262,428	Income from ATM transactions
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	125,046	61,074	Income from administration and commission other than financing
Pendapatan komisi asuransi	117,738	94,055	Income from insurance commission
Pendapatan jasa pembayaran	112,536	73,008	Income from payment services
Pendapatan kartu Hasanah	96,225	81,149	Income from Hasanah Card
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	80,785	40,198	Income from foreign exchange transaction - net
Pendapatan pembiayaan sindikasi	64,737	25,578	Syndicated financing fee
Pendapatan jasa ekspor impor	43,766	43,473	Income from export import services
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (ta'widh)	35,200	36,891	Income from restructuring compensation (ta'widh)
Pendapatan transaksi remittance	33,410	25,307	Income from remittance transactions
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksa dana	26,117	13,556	Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Lainnya	63,244	93,797	Others
	2,585,377	2,187,633	
<u>Pendapatan lainnya</u>			<u>Other income</u>
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapus/bukukan	1,013,903	762,536	Subsequent recoveries of receivables and financing written-off
Keuntungan pelepasan surat berharga	101,831	62,077	Gain on sale of marketable securities
	1,115,734	824,613	
	3,701,111	3,012,246	

35. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

35. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salaries and benefits consist of:

	2022	2021	
Gaji dan upah	3,701,231	3,420,083	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	952,961	815,363	Employee allowances
Pendidikan dan pelatihan	114,720	99,992	Education and training
Lainnya	180,030	156,337	Others
	4,948,942	4,491,775	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of:

	2022	2021	
Beban outsourcing	804,945	651,917	Outsourcing expenses
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	701,792	610,595	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets (Note 14)
Beban promosi	502,527	271,172	Promotion expenses
Beban perjaminan	502,466	438,727	Underwriting expenses
Beban sewa	308,771	287,234	Rent expenses
Beban komunikasi	299,260	178,971	Communication expenses
Beban transportasi	217,140	108,379	Transportation expenses
Beban perlengkapan	203,514	189,747	Supplies expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	196,224	226,434	Service and maintenance expenses
Beban jasa tenaga ahli	176,592	99,406	Professional fees
Beban pungutan GJK	137,997	135,674	GJK fees
Beban barang dan jasa lain	124,985	157,876	Other goods & services
Beban listrik, air dan gas	115,063	102,610	Electricity, water and gas expenses
Beban kantor	102,300	79,769	Office stationery
Beban lisensi software	88,593	36,362	Software license expenses
Ujrah administrasi	84,038	125,558	Administrative ujah
Beban barang cetak	64,485	103,046	Printing expenses
Lain-lain	225,744	166,534	Others
	<u>4.856.436</u>	<u>3.970.211</u>	

37. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - BERSIH

37. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih terdiri dari:

Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

	2022	2021	
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(2,662)	(52,029)	Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(7,498)	(6,783)	Investments in marketable securities (Note 7)
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	3,199	(933)	Acceptances receivables (Note 8)
Piutang (Catatan 9)	1.890,435	1.397,845	Receivables (Note 9)
Pinjaman qaroh (Catatan 10)	576,774	251,313	Funds of qaroh (Note 10)
Pembiayaan mudharabah (Catatan 11)	9,043	(1,954)	Mudharabah financing (Note 11)
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)	1,230,474	2,057,965	Musyarakah financing (Note 12)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 39)	11,283	(3,173)	Estimated losses on commitments and contingencies (Note 39)
Aset lainnya	47,749	(91,002)	Other assets
	<u>3.748.797</u>	<u>3.551.249</u>	

Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah. Tbk

1. Tahun 2020

a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2020		31 December 2019		Statement of financial position
Aset					Assets
Kas	18,198,389		18,762,684		Cash
Giro pada bank Indonesia	234,965,472		383,685,344		Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	4,485,877		3,040,070		Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	9,956,395		863,239		Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain					Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	910,054,000		1,115,000,000		Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan					Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	576,245,494		458,494,969		Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(15,907,634)		(23,500,000)		Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah					Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	225,464,456		309,041,963		Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	4,044,695		3,115,473		Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(10,606,322)		(14,100,841)		Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang ijarah					Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	1,693,642		417		Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(188,584)		(0)		Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pembiayaan mudharabah					Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	336,257,794		358,865,872		Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(25,439,120)		(23,433,591)		Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah					Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	7,878,746,311		7,600,865,340		Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	1,871,321		1,169,040		Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(202,325,486)		(204,078,015)		Allowance for impairment losses for musyarakah financing

Biaya dibayar dimuka	10,658,085	13,995,170	Prepaid expenses
Jaminan	3,480,670	3,479,649	Guarantees
Aset pajak tangguhan	5,517,219	6,575,965	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill	2,881,933	6,650,332	Intangible assets other than goodwill
Aset ijarah	397,720,593	63,256,854	Ijarah assets
Aset tetap	198,947,537	98,158,654	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	677,516,196	836,149,182	Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak	1,016,416	1,016,416	Tax amnesty assets
Aset lainnya	56,826,844	118,730,659	Other assets
Jumlah aset	11,302,082,193	11,135,824,845	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	3,241,806	19,234,481	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	17,511,372	19,240,339	Undistributed profit sharing
Simpangan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	242,475,738	214,033,355	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	3,427,794	1,335,365	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	287,574,356	286,850,112	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	3,089,574	1,720,371	Wadiah savings related parties
Utang pajak	8,297,519	13,521,742	Taxes payable
Liabilitas lainnya	15,305,239	11,099,779	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	20,008,112	16,665,400	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	600,931,510	583,700,944	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	193,490,867	146,596,817	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	640,492	958,133	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	7,159,690,232	7,802,903,813	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	31,054,137	256,510,000	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Tabungan mudharabah (ummat)	121,523	89,619	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	500,000	150,500,000	Mudharabah time deposits

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	200,000,000	500,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	7,585,497,251	8,857,558,382	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	2,395,903,785	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(5,268,018)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	8,296,194	68,758,449	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(791,082,591)	(791,210,707)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,115,653,432	1,694,565,519	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	3,115,653,432	1,694,565,519	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	11,302,082,193	11,135,824,845	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2020	31 December 2019	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	715,082,040	662,560,004	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(591,221,428)	(522,517,916)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	66,765,212	38,728,137	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	26,832,267	38,341,783	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	7,592,366	0	Recovery of impairment loss of financial assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	103,257,633	82,155,961	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(107,453,248)	(72,110,125)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(179,329,891)	(178,841,774)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(19,483,359)	(20,877,040)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(16,902,007)	(10,007,469)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	5,139,585	17,431,561	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	1,429,973	4,794,927	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6,569,558	22,226,488	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(6,441,442)	(8,989,477)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	128,116	13,237,011	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	128,116	13,237,011	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi,			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss,

setelah pajak			after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	(1,031,355)	11,992,990	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	881,813	1,025,001	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,518,884)	0	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,668,426)	13,017,991	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(149,371)	(155,598)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(149,371)	(155,598)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(1,817,797)	12,862,393	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(1,689,681)	26,099,404	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	128,116	13,237,011	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(1,689,681)	26,099,404	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	0.005	0.55	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	0.005	0.55	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	18.198.389		18.762.684	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.145.019.472	5	1.498.685.344	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	9.956.395	36	863.239	Related party
Pihak ketiga	4.485.877		3.040.070	Third parties
Jumlah	14.442.272		3.923.309	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	576.245.494	7	458.494.969	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.907.634)		(23.500.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	560.337.860		434.994.969	Total
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak berelasi	4.044.695	36	3.115.473	Related parties
Pihak ketiga	225.464.456		309.041.963	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.606.322)		(14.100.841)	Allowance for impairment losses
Bersih	218.902.829		298.056.595	Net
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga	1.693.642		417	Ijarah Receivables - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.584)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.505.058		417	Total
Pembayaran Mudharabah - Pihak Ketiga	336.257.794	9	358.965.672	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(25.439.120)		(23.433.591)	Allowance for impairment losses
Bersih	310.818.674		335.532.081	Net
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	1.871.321	36	1.169.040	Related parties
Pihak ketiga	7.878.746.311		7.800.865.340	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.325.486)		(204.078.015)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.678.292.146		7.397.956.365	Net
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	397.720.593	11	63.256.854	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyerahan Modal Sementara	936.656	12	61.100.000	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	10.658.085	36	13.995.170	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	188.947.537	13	98.158.654	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna	4.401.829	14	-	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggungan - Bersih	5.517.217	34	6.575.965	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	2.881.933	15	6.650.332	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	732.495.225	16	897.259.490	Other Assets
JUMLAH ASET	11.362.082.193		11.135.824.845	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PARIH DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT BANK PARIH DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020

	2020	Catatan/ Notes	2019	
	Rp'000		Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.982.040	28,36	662.560.004	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	591.221.428	29,36	522.517.916	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		30		Other Operating Revenues
Administrasi	24.963.409		36.913.432	Administrative
Lainnya	68.834.070		41.266.488	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	93.597.479		77.680.920	Total Other Operating Revenues
Beban (Penulisan) Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(3.286.751)	31	(10.045.636)	Provision for (Reversal of) Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	69.012.806	32,36	77.362.229	Administrative
Beban kepegawaian	93.542.797	33	94.411.526	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	9.164.497	21	10.710.163	Employee benefits
Bonus wadiah	8.093.150		17.244.897	Bonuses or wadiah deposits
Lainnya	16.733.557		8.888.524	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	215.546.807		208.607.338	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	6.308.036		18.950.906	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH	1.429.973		4.794.927	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	6.738.008		23.345.033	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	168.430		1.118.945	ZAKAT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	6.569.578		22.226.088	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(6.441.442)	34	(8.989.477)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	128.136		13.237.011	NET INCOME
PENHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus (rugi) revaluasi aset tetap	(1.031.356)	13	11.992.990	Gain (loss) or revaluation of premises
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.518.884)	12	-	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	725.757	21	1.366.668	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan	156.056	34	(341.867)	Income tax
Sub-jumlah	(1.668.427)		13.017.791	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar aset berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(199.162)	7	(207.464)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan	49.791	34	51.805	Income tax
Sub-jumlah	(149.371)		(155.659)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.817.797)		12.862.132	Total other comprehensive income (loss) for the current year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(1.689.661)		25.099.404	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM		35		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar	0,00		0,00	Basic
Dilatar	0,00		0,00	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

32. BEBAN ADMINISTRASI

32. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	18.472.531	9.056.119	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Prem program penjaminan simpanan (Catatan 40)	17.933.388	13.725.953	Deposit guarantee premium program (Note 40)
Agen outsourcing	13.120.146	7.571.012	Outsourcing
Sewa	12.405.651	18.505.471	Rental
Komunikasi	6.718.211	6.733.655	Communication
Iklan dan biaya promosi	2.389.860	3.103.208	Advertising and promotion expenses
Biaya jasa profesional	2.379.344	2.747.579	Professional fees
Transportasi dan akomodasi perjalanan dinas	2.370.155	3.492.926	Transportation and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.602.891	2.371.568	Repairs and maintenance
Listrik, gas dan air	1.330.614	1.710.498	Electricity, gas and water
Perangkat lunak	1.309.074	1.389.130	Software
Asuransi	729.025	413.952	Insurance
Pajak	342.418	863.651	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	35.506	117.339	Office supplies and stationaries
Lainnya	6.873.992	5.550.168	Others
Jumlah	88.012.806	77.352.229	Total

33. BEBAN KEPEGAWAIAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	92.213.955	93.375.126	Salaries and benefits
Pendidikan dan pelatihan	1.122.427	553.713	Severance
Lainnya	206.415	482.686	Post-employment benefits
Jumlah	93.542.797	94.411.525	Total

Kompensasi kepada dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan dewan pengawas syariah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Compensation to the directors, commissioners, audit committee and sharia supervisory board recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji dan tunjangan	23.436.210	25.622.109	Salaries and benefits
Bonus	1.137.897	-	Bonuses
Beban manfaat karyawan	586.562	1.937.286	Post-employment benefits
Jumlah	25.160.669	27.559.395	Total

2. Tahun 2021
a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021		31 December 2020		Statement of financial position
Aset					Assets
Kas	16,619,892		18,198,389		Cash
Giro pada bank indonesia	285,380,029		234,965,472		Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	4,518,364		4,485,877		Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	2,519,442		9,956,395		Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain					Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank indonesia dan bank lain pihak ketiga	1,400,000,000		910,054,000		Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan					Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	3,662,196,072		576,245,494		Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(15,907,634)		(15,907,634)		Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah					Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	78,745,257		225,464,456		Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	3,742,971		4,044,695		Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(1,649,227)		(10,606,322)		Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang ijarah					Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	6,239,393		1,693,642		Ijarah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(2,302,468)		(188,584)		Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pembiayaan mudharabah					Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	250,222,988		336,257,794		Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(2,502,230)		(25,439,120)		Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah					Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	7,536,936,773		7,878,746,311		Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	816,967		1,871,321		Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(109,077,317)		(202,325,486)		Allowance for impairment losses for musyarakah financing

Biaya dibayar dimuka	22,113,350	10,658,085	Prepaid expenses
Jaminan	3,486,080	3,480,670	Guarantees
Aset pajak tangguhan	2,741,093	5,517,219	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill	470,365	2,881,933	Intangible assets other than goodwill
Aset ijarah	509,288,937	397,720,593	Ijarah assets
Aset tetap	194,096,150	198,947,537	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	493,541,370	677,516,196	Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak	1,016,416	1,016,416	Tax amnesty assets
Aset lainnya	82,751,846	56,826,844	Other assets
Jumlah aset	14,426,004,879	11,302,082,193	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2,836,092	3,241,806	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	10,686,172	17,511,372	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	195,577,584	242,475,738	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	2,531,925	3,427,794	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	474,011,676	287,574,356	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	489,882	3,089,574	Wadiah savings related parties
Utang pajak	3,381,910	8,297,519	Taxes payable
Liabilitas lainnya	22,517,989	15,305,239	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	15,164,004	20,008,112	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	727,197,234	600,931,510	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	366,485,269	193,490,867	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	1,065,731	640,492	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	6,753,524,430	7,159,690,232	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	5,601,156	31,054,137	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Tabungan mudharabah (ummat)	186,222	121,523	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	0	500,000	Mudharabah time deposits

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	4,270,000,000	200,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	11,396,862,808	7,585,497,251	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(9,306,313)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	11,737,657	8,296,194	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(1,608,232,649)	(791,082,591)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,301,944,837	3,115,653,432	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	2,301,944,837	3,115,653,432	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	14,426,004,879	11,302,082,193	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	729,971,176	715,082,040	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(350,787,318)	(591,221,428)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	21,661,186	66,765,212	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	34,319,018	26,832,267	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	0	7,592,366	Recovery of impairment loss of financial assets
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	11,116,318	103,257,633	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(1,057,024,553)	(107,453,248)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(176,162,702)	(179,329,891)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(19,076,377)	(19,483,359)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(12,963,418)	(16,902,007)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	(818,946,670)	5,139,585	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	622,242	1,429,973	Non-operating income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(818,324,428)	6,569,558	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	212,051	(6,441,442)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(818,112,377)	128,116	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(818,112,377)	128,116	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi,			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss,

setelah pajak			after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	1,859,138	(1,031,355)	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	2,079,414	881,813	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(724,906)	(1,518,884)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	3,213,646	(1,668,426)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	227,817	(149,371)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	227,817	(149,371)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	3,441,463	(1,817,797)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(814,670,914)	(1,689,681)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(818,112,377)	128,116	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(814,670,914)	(1,689,681)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(21.08)	0.005	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	(21.08)	0.005	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020		PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2021 AND 2020		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas		18.819.892	18.198.389	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	5	1.685.380.029	1.145.019.472	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6			Current Accounts with Other Banks
Pihak berelasi	36	2.519.442	8.956.395	Related parties
Pihak ketiga		4.518.364	4.485.877	Third parties
Jumlah		7.037.806	14.442.272	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	7	3.882.196.072	576.245.494	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15.907.634)	(16.907.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah		3.646.288.438	560.337.860	Total
Piutang Murabahah	8			Murabahah Receivables
Pihak berelasi	36	3.742.971	4.044.695	Related parties
Pihak ketiga		78.745.257	225.464.456	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.649.227)	(10.606.322)	Allowance for impairment losses
Jumlah		80.839.001	218.902.829	Total
Piutang Ijarah				Ijarah Receivables
Pihak ketiga		6.239.393	1.693.642	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.302.469)	(188.584)	Allowance for impairment losses
Jumlah		3.936.925	1.505.058	Total
Pembiayaan Mudharabah	9			Mudharabah Financing
Pihak ketiga		250.222.988	336.257.794	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.502.230)	(25.439.120)	Allowance for impairment losses
Jumlah		247.720.758	310.818.674	Total
Pembiayaan Musyarakah	10			Musyarakah Financing
Pihak berelasi	36	816.967	1.671.321	Related parties
Pihak ketiga		7.536.936.773	7.878.746.311	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(108.077.317)	(202.325.486)	Allowance for impairment losses
Jumlah		7.428.676.425	7.678.292.146	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	11	509.288.937	397.720.593	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	12	211.752	936.658	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	36	22.113.350	10.658.085	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	13	194.096.190	198.947.537	Property, Plant and Equipment - Net
Aset Hak Guna	14	8.428.029	4.401.829	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggungan - Bersih	34	2.741.092	5.517.217	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	15	470.385	2.881.933	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak		1.016.416	1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	16	571.139.516	732.485.225	Other Assets
JUMLAH ASET		14.426.904.879	11.362.082.193	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAMIR DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT BANK PAMIR DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
		Rp'000	Rp'000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	26, 36	729.971.176	715.052.040	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	29, 36	350.787.318	501.221.428	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	30			Other Operating Revenues
Administrasi		32.713.535	24.953.400	Administrative
Lainnya		23.266.689	88.634.070	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		55.980.224	93.587.479	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	31	1.045.908.233	(3.396.721)	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	32, 36	87.651.208	88.012.806	Administrative
Beban kepegawaian	33	91.265.420	93.542.797	Personnel expense
Imbalan pasca-kerja	21	3.875.489	9.764.497	Employee benefits
Bonus wadiah		12.546.988	8.093.150	Bonus on wadiah deposits
Lainnya		12.563.418	16.733.527	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya		208.202.499	215.546.807	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(8.18.948.670)	5.308.035	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH		422.242	1.429.973	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
(RUGI) LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		(8.18.324.428)	6.738.008	(LOSS) INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		-	168.450	ZAKAT
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		(8.18.324.428)	6.569.558	(LOSS) INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	34	212.061	(6.441.442)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA BERSIH		(8.18.112.377)	128.116	NET (LOSS) INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	13	1.850.138	(1.031.355)	Gain or revaluation of property, plant and equipment
Perubahan nilai wajar penyertaan modal sementara yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	(724.906)	(1.518.894)	Changes in fair value of equity participation measured at fair value through other comprehensive income
Pengkukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Beban) Manfaat pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	21	2.665.916	725.757	Remeasurement of defined benefit obligation (Expense) income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah	34	(536.552)	756.056	Sub total
Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	292.073	(195.162)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	34	(64.256)	45.791	(Expense) income tax benefit relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah		227.817	(149.371)	Sub total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak		3.441.463	(1.817.787)	Total other comprehensive income (loss) for the current year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(814.670.914)	(1.689.681)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI PER SAHAM	35			LOSS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar		01,08	0,00	Basic
Dilusi		(21,08)	0,00	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

32. BEBAN ADMINISTRASI

32. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	18.216.341	18.472.531	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Agen outsourcing	17.355.289	13.120.146	Outsourcing
Premi program penjaminan simpanan (Catatan 40)	15.530.144	17.933.388	Deposit guarantee premium program (Note 40)
Sewa	9.622.733	12.405.651	Rental
Komunikasi	8.073.969	6.718.211	Communication
Pajak	5.001.622	342.418	Taxes
Biaya jasa profesional	3.375.891	2.379.344	Professional fees
Transportasi dan akomodasi perjalanan dinas	2.190.568	2.370.155	Transportation and accommodation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.605.017	1.602.891	Repairs and maintenance
Iklan dan biaya promosi	1.373.107	2.389.860	Advertising and promotion expenses
Listrik, gas dan air	1.082.510	1.330.614	Electricity, gas and water
Asuransi	331.902	729.025	Insurance
Perangkat lunak	285.952	1.309.074	Software
Lainnya	3.606.163	6.909.498	Others
Jumlah	87.651.208	88.012.806	Total

33. BEBAN KEPEGAWAIAN

33. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	90.649.415	92.213.955	Salaries and benefits
Pendidikan dan pelatihan	433.535	1.122.427	Training and education
Lainnya	282.476	206.415	Others
Jumlah	91.365.426	93.542.797	Total

Kompensasi kepada dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan dewan pengawas syariah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Compensation to the directors, commissioners, audit committee and sharia supervisory board recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	25.101.217	23.436.210	Salaries and benefits
Bonus	-	1.137.697	Bonuses
Pesangon	-	-	Severance
Beban manfaat karyawan	603.334	586.562	Post employment benefits
Jumlah	25.704.551	25.160.469	Total

3. Tahun 2022
a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Kas	19,560,655	16,619,892	Cash
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	3,358,177	4,518,364	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	5,866,746	2,519,442	Current accounts with other banks related parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	2,502,170,452	3,662,196,072	Marketable securities third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan		(15,907,634)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	110,457,508	78,745,257	Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	5,156,377	3,742,971	Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(1,022,657)	(1,649,227)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Piutang ijarah			Ijarah receivables
Piutang ijarah pihak ketiga	5,183,236	6,239,393	Ijarah receivables third parties
Piutang ijarah pihak berelasi	0		Ijarah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang ijarah	(5,183,236)	(2,302,468)	Allowance for impairment losses for ijarah receivables
Pembiayaan mudharabah			Mudharabah financing
Pembiayaan mudharabah pihak ketiga	956,454,495	250,222,988	Mudharabah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan mudharabah	(9,426,212)	(2,502,230)	Allowance for impairment losses for mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	8,836,880,414	7,536,936,773	Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	873,843	816,967	Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(228,254,214)	(109,077,317)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Aset keuangan lainnya	77,463,177	68,493,867	Other financial assets
Biaya dibayar dimuka	40,603,425	22,113,350	Prepaid expenses
Jaminan	3,522,991	3,486,080	Guarantees
Aset pajak tangguhan	18,564,704	2,741,093	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain			Intangible assets other than

goodwill	7,726,881	470,365	goodwill
Aset ijarah	438,066,624	509,288,937	ijarah assets
Aset tetap	194,253,543	194,096,150	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	15,600,198	8,428,029	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	1,016,416	1,016,416	Tax amnesty assets
Agunan yang diambil alih	579,238,933	493,541,370	Foreclosed assets
Aset lainnya	22,983,808	5,829,950	Other assets
Jumlah aset	14,791,738,012	14,426,004,879	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	2,883,690	2,836,092	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	16,353,812	10,686,172	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	251,241,603	195,577,584	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	14,109,385	2,531,925	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	1,223,771,093	474,011,676	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	592,342	489,882	Wadiah savings related parties
Utang pajak	7,550,937	3,381,910	Taxes payable
Liabilitas lainnya	477,667,405	22,517,989	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	21,021,800	15,164,004	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	2,015,192,067	727,197,234	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	275,449,187	366,485,269	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	2,659,901	1,065,731	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	8,878,825,845	6,753,524,430	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	7,538,460	5,601,156	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Tabungan mudharabah (ummat)	4,168,533	186,222	Mudharabah saving deposits (ummat)
Deposito berjangka mudharabah	2,500,000		Mudharabah time deposits

Efek yang diterbitkan bank			Bank securities issued
Investasi mudharabah antar bank	1,100,000,000	4,270,000,000	Interbank mudharabah investments
Jumlah dana syirkah temporer	10,271,141,928	11,396,862,808	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,881,364,132	3,881,364,132	Common stocks
Tambahan modal disetor	(9,306,313)	(9,306,313)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(35,649,282)	11,737,657	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	26,382,010	26,382,010	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(1,357,386,528)	(1,608,232,649)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,505,404,019	2,301,944,837	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	2,505,404,019	2,301,944,837	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	14,791,738,012	14,426,004,879	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	942,495,602	729,971,176	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(396,210,508)	(350,787,318)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan dari pembiayaan			Financing income
Pendapatan dari pembiayaan konsumen	34,560,057	32,713,535	Revenue from consumer financing
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	59,013,285	21,661,186	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	4,244,796	1,605,483	Other operating income
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai			Recovery of impairment loss
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan - piutang pembiayaan konsumen	35,204,603	11,116,318	Recovery of impairment loss of financial assets consumer financing receivables
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(170,247,522)	(1,057,024,551)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(231,092,611)	(184,011,331)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(7,221,566)	(11,227,750)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(16,896,813)	(12,963,418)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	253,849,323	(818,946,670)	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	618,653,638	657,812,174	Non-operating income
Beban bukan operasional	(624,333,538)	(657,189,932)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	248,169,423	(818,324,428)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	2,362,169	212,051	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	250,531,592	(818,112,377)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	250,531,592	(818,112,377)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax

Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	4,819,318	1,859,138	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	761,748	2,665,916	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	172,415	(1,311,408)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	5,753,481	3,213,646	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(68,128,743)	292,073	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	14,988,323	(64,256)	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(53,140,420)	227,817	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(47,386,939)	3,441,463	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	203,144,653	(814,670,914)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	250,531,592	(818,112,377)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	203,144,653	(814,670,914)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham			Basic earnings (loss) per
dasar dari operasi yang dilanjutkan	6.45	(21.08)	share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	6.45	(21.08)	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	10.560.655		16.619.892	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.190.621.728	5	1.685.380.029	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	5.866.746	37	2.519.442	Related parties
Pihak ketiga	3.358.177		4.519.364	Third parties
Jumlah	9.224.923		7.037.806	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.502.170.452	7	3.662.196.072	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(15.907.624)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.502.170.452		3.646.288.438	Total
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak berelasi	5.156.377	37	3.742.971	Related parties
Pihak ketiga	110.457.508		78.745.257	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.022.857)		(1.649.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah	114.591.228		80.839.001	Total
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	5.183.236		6.239.393	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.183.236)		(2.302.466)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		3.936.925	Total
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga		9		Mudharabah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	956.454.495		350.222.988	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.426.212)		(2.502.230)	Allowance for impairment losses
Jumlah	947.028.283		347.720.758	Total
Pembiayaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	873.843	37	816.967	Related parties
Pihak ketiga	8.836.880.814		7.536.936.773	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.254.216)		(109.077.317)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.809.500.043		7.428.676.423	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	438.066.624	11, 37	509.288.937	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	551.752	12	211.752	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	40.603.425	37	22.113.350	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	194.253.543	13	194.096.150	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna - Bersih	15.600.198	14, 37	8.428.029	Right-of-use Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	18.564.705	35	2.741.092	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	7.726.881	15	470.365	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain	683.673.672	16	672.165.932	Other Assets
JUMLAH ASET	14.791.736.012		14.426.004.879	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAMM DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK PAMM DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF RECONCILIATION OF REVENUE AND REVENUE SHARING
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	
PENDAPATAN USAHA UTAMA (AKRUAL)	942.495.602	29	729.971.176	MAIN OPERATING REVENUE (ACCRUAL)
Pengurang:				Deduction:
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Income during the year in which cash or cash equivalents have not been received:
Pendapatan Murabahah	484.291		1.288.320	Murabahah income
Pendapatan pembiayaan Mudharabah	1.236.471		1.713.366	Revenue sharing Mudharabah financing
Pendapatan pembiayaan Musyarakah	18.779.393		16.896.571	Revenue sharing Musyarakah financing
Pendapatan Sewa Ijarah - Bersih	8.011.532		6.084.447	Revenue from Ijarah - Net
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	48.435.782		42.237.293	Income from government sukuk and corporate sukuk
Pendapatan Surat Berharga Indonesia Syariah	226.944		634.704	Income from Bank Indonesia Sharia Certificate
Jumlah Pengurang	78.174.413		68.814.701	Total Deduction
Penambah:				Addition:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Income from previous year in which cash or cash equivalents have been received in current year:
Pendapatan Murabahah	1.288.320		2.614.121	Murabahah income
Pendapatan pembiayaan Mudharabah	1.713.366		761.019	Revenue sharing Mudharabah financing
Pendapatan pembiayaan Musyarakah	16.896.571		23.584.204	Revenue sharing Musyarakah financing
Pendapatan sewa Ijarah - Bersih	8.084.447		13.300.823	Revenue from Ijarah - net
Pendapatan sukuk negara dan perusahaan	42.237.293		3.188.277	Income from government sukuk and corporate sukuk
Pendapatan Surat Berharga Indonesia Syariah	634.704		3.742.669	Income from Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah Penambah	68.814.701		47.109.113	Total Addition
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	933.135.890		708.255.588	Available revenue for revenue sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	534.925.362		367.478.270	Revenue sharing attributable to the Bank
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana (Donor) atas:				Revenue sharing attributable to depositors
Yang sudah didistribusikan	379.856.696	31	340.501.146	With details as follows:
Yang belum didistribusikan	16.353.812	16	10.646.172	Distributed
				Undistributed

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PAREPARE

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

33. BEBAN ADMINISTRASI

33. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	
Agan outsourcing	22.485.481	17.355.289	Outsourcing
Premi program penjaminan simpanan (Catatan 41)	18.292.802	15.530.144	Deposit guarantee premium program (Note 41)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13, 14 dan 15)	15.241.697	18.216.341	Depreciation and amortization (Notes 13, 14 and 15)
Komunikasi	8.154.625	8.073.969	Communication
Sewa	6.524.351	9.622.733	Rental
Biaya jasa profesional	3.873.061	3.375.891	Professional fees
Transportasi dan akomodasi perjalanan dinas	2.772.550	2.190.568	Transportation and accomodation
Iklan dan biaya promosi	2.104.260	1.373.107	Advertising and promotion expenses
Listrik, gas dan air	1.405.250	1.082.510	Electricity, gas and water
Pemeliharaan dan perbaikan	697.215	1.605.017	Repairs and maintenance
Perangkat lunak	644.554	285.952	Software
Asuransi	640.046	331.902	Insurance
Pajak	262.218	5.001.622	Taxes
Lainnya	1.142.616	3.606.163	Others
Jumlah	84.240.726	87.651.208	Total

34. BEBAN KEPEGAWAIAN

34. PERSONNEL EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	101.486.261	90.649.415	Salaries and benefits
Pendidikan dan pelatihan	531.263	433.535	Training and education
Lainnya	485.782	282.478	Others
Jumlah	102.503.306	91.365.428	Total

Kompensasi kepada dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan dewan pengawas syariah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Compensation to the directors, commissioners, audit committee and sharia supervisory board recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2021 Rp'000	
Gaji dan tunjangan	34.540.009	25.101.217	Salaries and benefits
Pesangon	448.471	-	Severance
Beban manfaat karyawan	804.189	603.334	Post employment benefits
Jumlah	35.792.669	25.704.551	Total

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

40. SEGMENT OPERASI

Bank bergerak dalam bidang usaha perbankan syariah dengan aktivitas utama piutang Murabahah, pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah dan Aset yang diperoleh untuk Ijarah.

Organisasi Bank tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan, beban dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Informasi segmen geografis Bank adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT

The Bank is engaged in the business of sharia banking with main activities in Murabahah receivables, Mudharabah financing, Musyarakah financing and Assets Acquired for Ijarah.

The Bank's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses and assets, are related directly to the main business activities. The geographical segment information of the Bank are as follow:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Rekognisi	Luas/Non	Jumlah/	
	Rp/000	Rp/000	Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan segmen				Segment revenues
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib	685.367.847	257.127.755	942.495.602	Revenue from fund management as Mudharib
Pendapatan administrasi	23.749.279	19.810.779	34.560.057	Administrative
Jumlah pendapatan segmen	709.117.126	267.938.533	977.055.659	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	350.549.445	45.661.063	396.210.508	Third parties' share on return of temporary syirkah funds
Bonus Wadiah	36.633.015	1.311.869	37.944.884	Bonus on Wadiah deposits
Jumlah beban segmen	387.182.460	46.972.932	434.155.392	Total segment expenses
Hasil segmen	321.934.666	220.965.600	542.900.271	Segment income
Beban kerugian penurunan nilai	8.423.826	125.619.213	135.042.919	Provision for impairment losses
Pendapatan tidak dapat diklasifikasi			681.911.718	Unallocated income
Beban tidak dapat diklasifikasi			835.236.508	Unallocated expenses
Laba sebelum beban pajak			254.532.742	Profit before tax expense
Zakat			(6.363.319)	Zakat
Beban pajak			2.362.189	Tax expense
Laba bersih			250.939.592	Net income
Penghasilan komprehensif lain			(47.286.598)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif			203.144.651	Total comprehensive income
ASET				ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia	1.190.621.728	-	1.190.621.728	Placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8.186.121	38.802	8.224.923	Demand deposits with other banks
Investasi pada surat berharga - bersih	2.502.170.452	-	2.502.170.452	Investments in marketable securities - net
Piutang Murabahah - bersih	101.773.180	12.818.036	114.591.216	Murabahah receivables - net
Pembayaran Mudharabah - bersih	808.895.421	8.132.862	817.028.283	Mudharabah financing - net
Pembayaran Musyarakah - bersih	5.284.486.534	3.325.013.509	8.609.500.043	Musyarakah financing - net
Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih	104.872.462	333.194.162	438.066.624	Assets acquired for Ijarah - net
Penyerahan modal	561.752	-	561.752	Equity participation
Aset tetap - bersih	125.907.582	68.345.961	194.253.543	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	311.855.826	463.873.600	775.729.426	Other assets - net
Jumlah aset	10.990.921.085	4.201.416.932	15.192.338.017	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Bagi hasil dana syirkah temporer dan bonus Wadiah yang belum dibagikan	14.173.535	2.180.277	16.353.812	Undistributed revenue sharing of temporary syirkah funds and Wadiah bonuses
Simpanan	1.156.868.825	332.845.598	1.489.714.423	Deposits
Liabilitas kepada Bank Indonesia	435.530.871	-	435.530.871	Liabilities to Bank Indonesia
Liabilitas lainnya	61.165.778	12.422.185	73.587.963	Other liabilities
Jumlah liabilitas	1.667.739.009	347.453.060	2.015.192.069	Total liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	8.857.873.959	1.413.028.023	10.270.141.982	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Laporan Keuangan BTPN Syariah Tbk

1. Tahun 2020

a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity - Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2020	31 December 2019	Statement of financial position
Aset			Assets
Kas	1,109,974	711,333	Cash
Giro pada bank Indonesia	378,471	458,402	Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	2,496	13,472	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	25,225	24,395	Current accounts with other banks related parties
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain			Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	2,600,851	2,650,000	Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	2,803,239	2,071,753	Marketable securities third parties
Piutang murabahah			Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	9,514,196	8,969,565	Murabahah receivables third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(849,396)	(291,820)	Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Pinjaman qardh			Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	355	880	Qardh funds third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(11)	(8)	Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan musyarakah			Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	8,315	29,129	Musyarakah financing third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(83)	(291)	Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	34,909	93,628	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	196,485	144,875	Deferred tax assets
Aset imbalan pasca kerja	13,723	13,723	Post-employment benefit assets
Aset takberwujud selain goodwill	102,308	66,794	Intangible assets other than goodwill
Aset tetap	332,116	209,550	Property and equipment
Aset lainnya	175,555	217,658	Other assets
Jumlah aset	16,435,005	15,383,038	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	47,506	9,624	Obligations due

Bagi hasil yang belum dibagikan	18,665	21,861	immediately Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	50,954	25,248	Wadiah demand deposits third parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	1,805,777	1,870,115	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	384	522	Wadiah savings related parties
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Efek yang diterbitkan lainnya	200,000		Others securities issued
Beban akrual	122,010	184,841	Accrued expenses
Utang pajak	118,254	74,583	Taxes payable
Liabilitas lainnya	127,268	41,605	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	142,072	210,655	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	2,632,890	2,439,054	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	167,171	104,628	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	112	250	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	7,717,545	7,428,302	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	38,538	17,484	Mudharabah time deposits related parties
Bank			Bank
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	7,923,366	7,550,664	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	770,370	770,370	Common stocks
Tambahan modal disetor	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Saham tresuri	(9,763)	(9,763)	Treasury stocks
Cadangan revaluasi	5,239	5,239	Revaluation reserves
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	62	139	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan pembayaran berbasis saham	20,916	19,063	Reserve of share-based payments

Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	24,771	33,910	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	65,000	45,000	General and legal reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	4,155,714	3,682,922	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,878,749	5,393,320	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Jumlah ekuitas	5,878,749	5,393,320	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	16,435,005	15,383,038	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2020	31 December 2019	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	4,037,474	4,457,352	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(497,511)	(523,587)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	11,734	10,292	Revenue from recovery of written-off assets
Pendapatan operasional lainnya	10,367	7,450	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(850,392)	(309,402)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(1,475,746)	(1,523,507)	General and administrative expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(74,323)	(136,946)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban operasional lainnya	(41,963)	(100,588)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	1,119,640	1,881,064	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	6,519	1,984	Non-operating income
Beban bukan operasional	(1,863)	(4,799)	Non-operating expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,124,296	1,878,249	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(269,682)	(478,615)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	854,614	1,399,634	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	854,614	1,399,634	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(13,575)	12,201	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan	4,436	(3,050)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to

direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(9,139)	9,151	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(106)	(756)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	29	189	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(77)	(567)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(9,216)	8,584	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	845,398	1,408,218	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	854,614	1,399,634	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	845,398	1,408,218	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	111	182	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	111	182	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK BTPN SYARIAH TBK (DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional SYARIAH TBK)				
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Kas	5	1,109,974	711,333	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,5	2,979,322	3,108,402	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		46,422	74,010	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>3,025,744</u>	<u>3,182,412</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3b,7	2,496	13,472	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3u,7,38	25,225	24,395	Related party -
		<u>27,721</u>	<u>37,867</u>	
Investasi pada surat berharga	3c,8	2,803,239	2,071,753	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		23,553	14,836	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>2,826,792</u>	<u>2,086,589</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2020: Rp 2.334.078 dan 31 Desember 2019 Rp 2.173.555				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2020: Rp 2,334,078 and 31 December 2019: Rp 2,173,555
- Pihak ketiga	3d,9	9,514,196	8,969,565	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		87,749	89,601	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3e	(849,396)	(291,820)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,752,549</u>	<u>8,767,346</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3f	355	880	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(344)	(8)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>11</u>	<u>872</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3g,10	8,315	29,129	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(83)	(291)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,232</u>	<u>28,838</u>	
Beban dibayar dimuka	11	34,909	93,628	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3,3a,12	814,655	550,611	Less: Accumulated depreciation
		<u>(482,539)</u>	<u>(341,051)</u>	
		<u>332,116</u>	<u>209,550</u>	
Aset takberwujud	3,13	185,391	127,274	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(83,083)	(60,480)	Less: Accumulated amortization
		<u>102,308</u>	<u>66,794</u>	
Aset pajak tangguhan	3r,18f	196,487	144,875	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3,14	17,829	52,934	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>16,435,005</u>	<u>15,383,038</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				<i>Income from fund management by the Bank as mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3n	3,767,696	4,203,294	<i>Income from sales and purchases - murabahah margin</i>
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3n	2,246	1,045	<i>Revenue from profit sharing - musyarakah financing</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	27	267,532	253,013	<i>Other main operating income</i>
		<u>4,037,474</u>	<u>4,457,352</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3o,3u,28,38	(497,511)	(523,587)	<i>Third parties' shares on return of temporary syirkah funds</i>
Hak bagi hasil milik Bank		<u>3,539,963</u>	<u>3,933,765</u>	<i>Bank's share in profit sharing</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3p,29	21,893	17,742	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3p			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3u,30,38	(1,050,103)	(1,099,025)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	31	(499,966)	(561,428)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3e,32	(850,184)	(309,402)	<i>Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya	33	(41,963)	(100,588)	<i>Other operating expenses</i>
		<u>(2,442,216)</u>	<u>(2,070,443)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>1,119,640</u>	<u>1,881,064</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	34	4,656	(2,815)	<i>Non-operating income (expense) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,124,296</u>	<u>1,878,249</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3r,18b	(316,829)	(526,767)	<i>Current -</i>
- Tangguhan	3r,18b	47,147	48,152	<i>Deferred -</i>
		<u>(269,682)</u>	<u>(478,615)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>854,614</u>	<u>1,399,634</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSION NASIONAL SYARIAH TBK)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,37	(13,575)	12,201	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	18f	4,436	(3,050)	Related income tax
		(9,139)	9,151	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8a	(106)	(756)	Unrealized gain/loss on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	18f	29	189	Related income tax
		(77)	(567)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		(9,216)	8,584	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		845,398	1,408,218	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3v,36	111	182	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA	2020	2019	
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	150,237	94,588	Income from investment in marketable securities
Pendapatan imbalan dari penempatan pada SBIS	102,555	140,510	Income from placements in SBIS
Pendapatan bonus penempatan pada FASBIS	10,935	10,434	Bonus income from placements in FASBIS
Pendapatan bagi hasil penempatan pada Sertifikat Investasi Mudharabah (SIMA)	2,738	4,220	Profit sharing income from placements in certificate of Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
Pendapatan bagi hasil dari penempatan pada bank lain	-	2,805	Profit sharing income from placements in other banks
Pendapatan dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	456	Income from securities purchased under resale agreements (reverse repo)
Pendapatan dari Bank Indonesia - lainnya	1,067	-	Income from Bank Indonesia - others
	267,532	253,013	
			253,013
28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2020	2019	
Deposito mudharabah	490,320	519,748	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	6,885	3,832	Mudharabah savings deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) (Catatan 19)	306	7	Interbank Mudharabah Investment (SIMA) (Note 19)
	497,511	523,587	
29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2020	2019	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	11,734	10,292	Recovery from written-off receivables
Jasa administrasi layanan bank	3,448	932	Bank service administration fees
Lain-lain	6,711	6,518	Others
	21,893	17,742	
30. BEBAN TENAGA KERJA	2020	2019	
Tunjangan karyawan	540,843	615,908	Employee allowances
Gaji dan upah	491,790	430,705	Salaries and wages
Pendidikan dan pelatihan	17,470	52,412	Education and training
	1,050,103	1,099,025	
31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2020	2019	
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	180,297	229,670	Office equipment and third party services
Penyusutan/amortisasi aset tetap dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 12 dan 13)	184,625	100,947	Depreciation/amortization of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 12 and 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	64,758	48,552	Service and maintenance
Asuransi	24,228	19,376	Insurance
Sewa	9,565	88,394	Rent
Jasa profesional	28,958	50,814	Professional fees
Promosi	3,847	15,916	Promotion
Bonus simpanan wadiah (Catatan 17)	999	4,574	Wadiah deposit bonus (Notes 17)
Lain-lain	2,689	3,185	Others
	499,966	561,428	

2. Tahun 2021
a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan	31 December 2021		31 December 2020		Statement of financial position
Aset					Assets
Kas	861,989		1,109,974		Cash
Dana yang dibatasi penggunaannya	0		0		Restricted funds
Giro pada bank indonesia	415,438		378,471		Current accounts with bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	1,050		2,496		Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	5,332		25,225		Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(0)		(0)		Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain					Placements with bank Indonesia and other banks
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	654,000		2,600,851		Placements with bank Indonesia and other banks third parties
Efek-efek yang diperdagangkan					Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	5,971,592		2,803,239		Marketable securities third parties
Piutang murabahah					Murabahah receivables
Piutang murabahah pihak ketiga	10,433,091		9,514,196		Murabahah receivables third parties
Piutang murabahah pihak berelasi	0		0		Murabahah receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang murabahah	(699,156)		(849,396)		Allowance for impairment losses for murabahah receivables
Pinjaman qardh					Qardh funds
Pinjaman qardh pihak ketiga	106		355		Qardh funds third parties
Pinjaman qardh pihak berelasi	0		0		Qardh funds related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman qardh	(6)		(11)		Allowance for impairment losses for qardh funds
Pembiayaan musyarakah					Musyarakah financing
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga	10,272		8,315		Musyarakah financing third parties
Pembiayaan musyarakah pihak berelasi	0		0		Musyarakah financing related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada pembiayaan musyarakah	(103)		(83)		Allowance for impairment losses for musyarakah financing
Biaya dibayar dimuka	39,903		34,909		Prepaid expenses
Jaminan	0		0		Guarantees
Pajak dibayar dimuka	0		0		Prepaid taxes

Klaim atas pengembalian pajak	0	0	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	154,560	196,487	Deferred tax assets
Aset takberwujud selain goodwill	129,492	102,308	Intangible assets other than goodwill
Properti investasi	0	0	Investment properties
Aset ijarah	0	0	Ijarah assets
Aset tetap	376,934	332,116	Property and equipment
Agunan yang diambil alih	0	0	Foreclosed assets
Aset pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty assets
Aset lainnya	189,362	175,553	Other assets
Jumlah aset	18,543,856	16,435,005	Total assets
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas			Liabilities, temporary syirkah funds and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	23,223	47,506	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	13,757	18,666	Undistributed profit sharing
Simpanan nasabah			Customers Deposits
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	40,873	50,954	Wadiah demand deposits third parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	2,026,300	1,805,777	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	384	384	Wadiah savings related parties
Efek yang diterbitkan			Securities issued
Efek yang diterbitkan lainnya	0	200,000	Others securities issued
Beban akrual	90,133	122,010	Accrued expenses
Utang pajak	57,013	118,253	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	0	0	Deferred tax liabilities
Liabilitas pengampunan pajak	0	0	Tax amnesty liabilities
Liabilitas lainnya	118,201	127,268	Other liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	173,169	142,072	post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas	2,543,053	2,632,890	Total liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non-banks
Tabungan mudharabah			Mudharabah saving deposits
Tabungan mudharabah pihak ketiga	736,812	167,171	Mudharabah saving deposits third parties
Tabungan mudharabah pihak berelasi	779	112	Mudharabah saving deposits related parties
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Deposito berjangka mudharabah pihak ketiga	8,125,750	7,717,545	Mudharabah time deposits third parties
Deposito berjangka mudharabah pihak berelasi	42,562	38,538	Mudharabah time deposits related parties

Bank			Bank
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	8,905,903	7,923,366	Total temporary syirkah funds
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	770,370	770,370	Common stocks
Saham preferen	0	0	Preferred stocks
Tambahan modal disetor	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(8,941)	(9,763)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal	0	0	Advances in capital stock
Opsi saham	0	0	Stock options
Cadangan revaluasi	5,239	5,239	Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	0	0	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	88	62	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas	0	0	Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham	20,916	20,916	Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas	0	0	Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	29,022	24,771	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	85,000	65,000	General and legal reserves
Cadangan khusus	0	0	Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	5,346,566	4,155,714	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7,094,700	5,878,749	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas	0	0	Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	200	0	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	7,094,900	5,878,749	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	18,543,856	16,435,005	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity

[4312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Financial and Sharia Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2021	31 December 2020	
Pendapatan dan beban operasional			Operating income and expenses
Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib	4,673,842	4,037,474	Revenue from fund management as mudharib
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	(394,632)	(497,511)	Third parties share on return of temporary syirkah funds
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	17,331	11,734	Revenue from recovery of written-off assets
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	0	0	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	0	0	Gains (losses) on disposal of property and equipment
Keuntungan (kerugian) pelepasan agunan yang diambil alih	0	0	Gains (losses) on disposal of foreclosed assets
Pendapatan operasional lainnya	5,001	10,367	Other operating income
Pembentukan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(728,220)	(850,392)	Allowances for impairment losses on earnings assets
Beban operasional lainnya			Other operating expenses
Beban umum dan administrasi	(1,566,363)	(1,475,746)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(0)	(0)	Selling expenses
Beban sewa, pemeliharaan, dan perbaikan	(92,274)	(74,323)	Rent, maintenance and improvement expenses
Beban provisi dan komisi	(0)	(0)	Other fees and commissions expenses
Beban operasional lainnya	(34,655)	(41,963)	Other operating expenses
Jumlah laba operasional	1,880,030	1,119,640	Total profit from operation
Pendapatan dan beban bukan operasional			Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	3,641	6,519	Non-operating income
Beban bukan operasional	(6,198)	(1,863)	Non-operating expenses
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,877,473	1,124,296	Total profit (loss) before tax

Pendapatan (beban) pajak	(412,468)	(269,682)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1,465,005	854,614	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1,465,005	854,614	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	5,450	(13,575)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(1,199)	4,436	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	4,251	(9,139)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	34	(106)	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(8)	29	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	26	(77)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	4,277	(9,216)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	1,469,282	845,398	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,465,005	854,614	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	1,469,282	845,398	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	190	111	Basic earnings (loss) per share from continuing

dilanjutkan			operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	190	111	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2021	2020		
ASET				ASSETS	
Kas	5	861,989	1,109,974	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b,3,6	1,069,438	2,979,322	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		5,735	46,422	Accrued income from placements with Bank Indonesia	
		<u>1,075,173</u>	<u>3,025,744</u>		
Giro pada bank lain	3c,3,7			Current accounts with other banks	
- Pihak ketiga		1,050	2,496	Third parties	
- Pihak berelasi	3v,38	5,332	25,225	Related party	
		<u>6,382</u>	<u>27,721</u>		
Investasi pada surat berharga	3d,3,8	5,971,592	2,803,239	Investments in marketable securities	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		51,551	23,553	Accrued income from investments in marketable securities	
		<u>6,023,143</u>	<u>2,826,792</u>		
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2021: Rp 2,546,779 dan 31 Desember 2020: Rp 2,334,078	3e,3,9	10,433,091	9,514,196	Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2021: Rp 2,546,779 and 31 December 2020: Rp 2,334,078	
- Pihak ketiga				Third parties	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		108,220	87,749	Accrued income from murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3f	(699,156)	(849,396)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>9,842,174</u>	<u>8,752,549</u>		
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3g,3i	106	355	Funds of qardh - third parties	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	(11)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>100</u>	<u>344</u>		
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3h,3i,10	10,272	8,315	Musyarakah financing - third parties	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(103)	(83)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>10,169</u>	<u>8,232</u>		
Beban dibayar dimuka	11	39,903	34,909	Prepayments	
Aset tetap	3j,3u,12	961,371	814,655	Fixed assets	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(554,437)	(482,539)	Less: Accumulated depreciation	
		<u>406,934</u>	<u>332,116</u>		
Aset takberwujud	3j,13	217,672	185,391	Intangible assets	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(58,186)	(83,083)	Less: Accumulated amortization	
		<u>159,486</u>	<u>102,308</u>		
Aset pajak tangguhan	3k,18f	154,560	196,487	Deferred tax assets	
Aset lain-lain - bersih	3k,14	23,837	17,829	Other assets - net	
JUMLAH ASET		<u>18,543,856</u>	<u>16,435,005</u>	TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah	3o	4.407.695	3.767.696	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3o	556	2.246	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	27	265.591	267.532	Other main operating income
		<u>4.673.842</u>	<u>4.037.474</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3p,3v,28,38	(364.632)	(467.511)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>4.279.210</u>	<u>3.539.963</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3q,29	22.332	21.893	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3g			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3r,3v,30,38	(1.147.179)	(1.050.103)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	31	(511.458)	(499.960)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3f,32	(728.220)	(650.184)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	33	(34.655)	(41.963)	Other operating expenses
		<u>(2.421.512)</u>	<u>(2.442.216)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		1.880.030	1.119.540	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	34	(2.557)	4.656	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.877.473	1.124.296	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3s,18b	(371.748)	(216.829)	Current -
- Tangguhan	3s,18b	(40.720)	47.147	Deferred -
		<u>(412.468)</u>	<u>(269.682)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.465.005	854.614	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	5,450	(13,575)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3s,18f	(1,199)	4,436	Related income tax
		<u>4,251</u>	<u>(9,139)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8a	34	(106)	Unrealized gains/losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3s,18f	(8)	29	Related income tax
		<u>26</u>	<u>(77)</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		<u>4,277</u>	<u>(9,216)</u>	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>1,469,282</u>	<u>845,398</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3w,36	<u>190</u>	<u>111</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2021	2020	28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Deposito mudharabah	378,872	490,320	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	15,812	6,885	Mudharabah savings deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) (Catatan 19)	148	306	Interbank Mudharabah Investment (SIMA) (Note 19)
	<u>394,832</u>	<u>497,511</u>	
29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2021	2020	29. OTHER OPERATING INCOME
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapus-bukukan	17,331	11,734	Recovery from written-off receivables
Jasa administrasi layanan bank	611	3,448	Bank service administration fees
Lain-lain	4,390	6,711	Others
	<u>22,332</u>	<u>21,893</u>	
30. BEBAN TENAGA KERJA	2021	2020	30. PERSONNEL EXPENSES
Tunjangan karyawan	610,378	540,843	Employee allowances
Gaji dan upah	521,381	491,790	Salaries and wages
Pendidikan dan pelatihan	15,420	17,470	Education and training
	<u>1,147,179</u>	<u>1,050,103</u>	
31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2021	2020	31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Perengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	187,708	180,297	Office equipment and third party services
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 12 dan 13)	169,670	184,625	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Notes 12 and 13)
Pemeliharaan dan perbaikan	70,629	64,758	Service and maintenance
Asuransi	24,123	24,228	Insurance
Sewa	21,645	9,565	Rent
Jasa profesional	27,556	28,958	Professional fees
Promosi	6,274	3,847	Promotion
Bonus simpanan wadiah (Catatan 17)	753	999	Wadiah deposit bonus (Note 17)
Lain-lain	3,100	2,689	Others
	<u>511,458</u>	<u>499,966</u>	
32. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF	2021	2020	32. PROVISION FOR ALLOWANCE OF IMPAIRMENT LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS
Piutang murabahah (Catatan 9)	728,061	850,369	Murabahah receivables (Note 9)
Pinjaman qardh	139	3	Funds of qardh
Pembiayaan musyarakah (Catatan 10)	20	(208)	Musyarakah financing (Note 10)
	<u>728,220</u>	<u>850,164</u>	
33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2021	2020	33. OTHER OPERATING EXPENSES
Kantor	3,324	11,008	Office
Pengembangan komunitas	11,870	6,603	Community development
Keanggotaan CUK	8,155	8,713	CUK membership
Kerugian operasional	6,384	6,723	Operational loss
Operasional Mobile Marketing Sharia (MMS)	368	553	Operational of Mobile Marketing Sharia (MMS)
Rekrutmen	1,566	975	Recruitment
Retribusi	744	757	Retribution
Lain-lain	2,444	6,631	Others
	<u>34,855</u>	<u>41,963</u>	

3. Tahun 2022
a. Data ROE dan Quick Rasio

[4220000] Statement of financial position presented using order of liquidity -
Financial and Sharia Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Kas	729,843	861,989	Cash
Dana yang dibatasi penggunaannya	0	0	Restricted funds
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Giro pada bank lain pihak ketiga	2,355	1,050	Current accounts with other banks third parties
Giro pada bank lain pihak berelasi	8,982	5,332	Current accounts with other banks related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada giro pada bank lain	(0)	(0)	Allowance for impairment losses for current accounts with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai pada penempatan pada bank lain	(0)	(0)	Allowance for impairment losses for placements with other banks
Piutang asuransi			Insurance receivables
Piutang asuransi pihak ketiga		0	Insurance receivables third parties
Piutang asuransi pihak berelasi		0	Insurance receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang asuransi		(0)	Allowance for impairment losses for insurance receivables
Biaya akuisisi tanggihan		0	Deferred acquisition costs
Deposito pada lembaga kuring dan penjaminan		0	Deposits to clearing and settlement guarantee institution
Efek-efek yang diperdagangkan			Marketable securities
Efek-efek yang diperdagangkan pihak ketiga	7,615,789	5,971,592	Marketable securities third parties
Efek-efek yang diperdagangkan pihak berelasi	0	0	Marketable securities related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek yang diperdagangkan	(0)	(0)	Allowance for impairment losses for marketable securities
Investasi pemegang polis pada kontrak unit-linked	0	0	Investments of policyholder in unit-linked contracts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0	0	Securities purchased under agreement to resale
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak ketiga		0	Bills and other receivables third parties
Wesel ekspor dan tagihan lainnya pihak berelasi		0	Bills and other receivables related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai pada			Allowance for impairment losses for bills and other

Dana simpanan syariah	0	0	Sharia deposits
Simpanan nasabah			Customers deposits
Giro			Current accounts
Giro pihak ketiga		0	Current accounts third parties
Giro pihak berelasi		0	Current accounts related parties
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Giro wadiah pihak ketiga	27,646	40,873	Wadiah demand deposits third parties
Giro wadiah pihak berelasi	0	0	Wadiah demand deposits related parties
Tabungan			Savings
Tabungan pihak ketiga		0	Savings third parties
Tabungan pihak berelasi		0	Savings related parties
Tabungan wadiah			Wadiah savings
Tabungan wadiah pihak ketiga	2,177,252	2,026,300	Wadiah savings third parties
Tabungan wadiah pihak berelasi	370	384	Wadiah savings related parties
Deposito berjangka			Time deposits
Deposito berjangka pihak ketiga		0	Time deposits third parties
Deposito berjangka pihak berelasi		0	Time deposits related parties
Deposito wakalah			Wakalah deposits
Deposito wakaiah pihak ketiga		0	Wakalah deposits third parties
Deposito wakalah pihak berelasi		0	Wakalah deposits related parties
Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali		0	Securities sold with repurchase agreement
Liabilitas derivatif			Derivative payables
Liabilitas derivatif pihak ketiga		0	Derivative payables third parties
Liabilitas derivatif pihak berelasi		0	Derivative payables related parties
Utang asuransi		0	Insurance payables
Liabilitas kepada pemegang polis unit-linked		0	Liabilities to policyholder in unit-linked contracts
Utang bunga		0	Interest payables
Utang usaha		0	Accounts payable
Uang muka dan angsuran		0	Advances and instalments
Utang dividen		0	Dividends payable
Utang dealer		0	Dealer payables
Pinjaman yang diterima			Borrowings
Pinjaman yang diterima pihak ketiga	100,000	0	Borrowings third parties
Pinjaman yang diterima pihak berelasi		0	Borrowings related parties
Pinjaman yang			Borrowings payables

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya			Appropriated retained earnings
Cadangan umum dan wajib	105,000	85,000	General and legal reserves
Cadangan khusus	0	0	Specific reserves
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	6,630,483	5,346,566	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,404,955	7,094,700	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas	0	0	Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	3,040	200	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	8,407,995	7,094,900	Total equity
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas	21,161,976	18,543,856	Total liabilities, temporary syirkah funds and equity



ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	0	0	ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	2.282.394	1.877.473	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(502.814)	(412.468)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	1.779.580	1.465.005	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	1.779.580	1.465.005	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	4.595	4.251	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	4.595	4.251	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	0	0	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(25)	26	Unrealised gains (losses) on changes in fair value through other comprehensive income financial assets, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(25)	26	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya,	4.570	4.277	Total other comprehensive income, after tax

b. Data Indeks Maqashid Syariah

PT BANK BTPN SYARIAH TBK		DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
31 DESEMBER 2022 DAN 2021		31 DECEMBER 2022 AND 2021			
<i>(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>		<i>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</i>			
	<i>Catatan/ Notes</i>	2022	2021		
ASET				ASSETS	
Kas	5	729,843	861,989	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		731,427	1,069,438	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5,735	Accrued income from placements with Bank Indonesia	
	3b, 3,6	<u>731,427</u>	<u>1,075,173</u>		
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks	
- Pihak ketiga		2,355	1,050	Third parties -	
- Pihak berelasi	3x, 7,39	8,982	5,332	Related party -	
	3c, 3,7	<u>11,337</u>	<u>6,382</u>		
Penempatan pada Bank Lain	3d, 8	230,500	-	Placement with other banks	
Investasi pada surat berharga		7,615,789	5,971,582	Investments in marketable securities	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		84,941	51,551	Accrued income from investments in marketable securities	
	3e, 3,9	<u>7,690,730</u>	<u>6,023,143</u>		
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 31 Desember 2022: Rp 2,830,763 dan 31 Desember 2021: Rp 2,546,779				Murabahah receivables net deferred margin income of 31 December 2022: Rp 2,830,763 and 31 December 2021: Rp 2,546,779	
- Pihak ketiga		11,463,672	10,433,091	Third parties -	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		138,773	108,239	Accrued income from murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(768,259)	(699,156)	Less: Allowance for impairment losses	
	3f, 3, 10	<u>10,834,186</u>	<u>9,842,174</u>		
Pinjaman qardh - pihak ketiga		3,516	106	Funds of qardh - third parties	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		3	-	Accrued income from qardh receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h, 3	(63)	(6)	Less: Allowance for impairment losses	
	3i, 3, 11	<u>3,456</u>	<u>100</u>		
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga		60,275	10,272	Musyarakah financing - third parties	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3j, 3, 11	(603)	(103)	Less: Allowance for impairment losses	
		<u>59,672</u>	<u>10,169</u>		
Beban dibayar dimuka	12	53,141	39,903	Prepayments	
Aset tetap		1,092,053	961,371	Fixed assets	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k, 3w, 13	(713,296)	(584,437)	Less: Accumulated depreciation	
		<u>378,757</u>	<u>376,934</u>		
Aset takberwujud		296,549	217,672	Intangible assets	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3l, 14	(125,937)	(88,180)	Less: Accumulated amortization	
		<u>170,612</u>	<u>129,492</u>		
Aset pajak tangguhan	3u, 19f	160,622	154,560	Deferred tax assets	
Aset lain-lain - bersih	3l, 15	117,683	23,837	Other assets - net	
JUMLAH ASET		<u>21,161,976</u>	<u>18,543,856</u>	TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli - margin murabahah	3c	5,048,219	4,407,695	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan dari piutang lainnya		120	-	Income from other receivables
Pendapatan bagi hasil - pembiayaan musyarakah	3q	3,289	556	Revenue from profit sharing - musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	28	322,162	265,591	Other main operating income
		<u>5,373,790</u>	<u>4,673,842</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3r,3x,29,39	(344,440)	(394,632)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		5,029,350	4,279,210	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3s,30	65,646	22,332	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3s			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	3s,3w,31,39	(1,193,141)	(1,147,179)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	32	(610,693)	(511,458)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	3g,33	(945,052)	(728,220)	Provision for allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	34	(65,658)	(34,655)	Other operating expenses
		<u>(2,814,544)</u>	<u>(2,421,512)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		2,280,452	1,880,030	NET OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) non-operasional - bersih	35	1,942	(2,557)	Non-operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,282,394	1,877,473	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3u,19b	(510,165)	(371,748)	Current -
- Tanggahan	3u,19b	7,351	(40,720)	Deferred -
		<u>(502,814)</u>	<u>(412,468)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,779,580	1,465,005	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3t,38	5,891	5,450	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	(1,296)	(1,199)	Related income tax
		<u>4,595</u>	<u>4,251</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9a	(32)	34	Unrealized gains/losses on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	3u,19f	7	(8)	Related income tax
		<u>(25)</u>	<u>26</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		<u>4,570</u>	<u>4,277</u>	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>1,784,150</u>	<u>1,469,282</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,779,543	1,465,005	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		37	-	Non-controlling interest
		<u>1,779,580</u>	<u>1,465,005</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk		1,784,113	1,469,282	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		37	-	Non-controlling interest
		<u>1,784,150</u>	<u>1,469,282</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3y,37	<u>231</u>	<u>190</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA
KEBAJIKAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER		29. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	
	2022	2021	
Deposito mudharabah	315,501	378,672	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	24,643	15,812	Mudharabah savings deposits
Pembiayaan yang diterima	4,250	-	Borrowings
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	46	148	Interbank Mudharabah Investment (SIMA)
	344,440	394,632	
30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		30. OTHER OPERATING INCOME	
	2022	2021	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	51,358	17,331	Recovery from written-off receivables
Jasa administrasi layanan bank	1,351	611	Bank service administration fees
Lain-lain	12,937	4,390	Others
	65,646	22,332	
31. BEBAN TENAGA KERJA		31. PERSONNEL EXPENSES	
	2022	2021	
Tunjangan karyawan	620,901	610,378	Employee allowances
Gaji dan upah	553,713	521,381	Salaries and wages
Pendidikan dan pelatihan	18,527	15,420	Education and training
	1,193,141	1,147,179	
32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	2022	2021	
Perengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	236,116	187,708	Office equipment and third party services
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 13 dan 14)	195,835	169,670	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets (Note 13 and 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	66,529	70,629	Service and maintenance
Asuransi	25,737	24,123	Insurance
Sewa	20,499	21,645	Rent
Jasa profesional	56,554	27,556	Professional fees
Promosi	5,950	6,274	Promotion
Bonus simpanan wadiah (Catatan 18)	609	753	Wadiah deposit bonus (Notes 18)
Lain-lain	1,764	3,100	Others
	610,693	511,458	
33. PEMBENTUKAN CADANGAN PENURUNAN NILAI		33. PROVISION FOR ALLOWANCE OF IMPAIRMENT LOSSES	
	2022	2021	
Piutang murabahah (Catatan 10)	944,483	728,061	Murabahah receivables (Note 10)
Piutang qardh	69	139	Qardh receivables
Pembiayaan musyarakah (Catatan 11)	500	20	Musyarakah financing (Note 11)
	945,052	728,220	

Lampiran 03 : Hasil Output SPSS
HASIL OUTPUT SPSS

Descriptive Statistics Rasio Indeks Maqashid Syariah

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Data Sample	3	21,09	45,93	95.666	9.087
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Data Sample	3	0,87	33,68	49.666	12.890
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Data Sample	3	2.62	32.07	64.099	7.980

Descriptive Statistics Rasio Profitabilitas Return On Equity (ROE)

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Data Sample	3	0.10	0.12	0.11	0.01
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Data Sample	3	0.04	0.36	0.28	0.19
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Data Sample	3	0.15	0.21	0.19	0.12

Descriptive Statistics Rasio Kinerja Keuangan Quick Ratio (QR)

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Data Sample	3	0.93	1.63	1.303	0.870
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Data Sample	3	1.70	7.96	4.296	2.879
PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Data Sample	3	3.73	3.83	3.783	1.970

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Indeks Maqashid Syariah	.988	1.012
	Profitabilitas	.988	1.012

a. Dependent Variable: Quick Ratio

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85992380
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.119
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.537	1.317		1.927	.102
	Indeks Maqashid Syariah	-.033	.015	-.357	-2.171	.073
	Profitabilitas	18.548	3.781	.806	4.906	.003

a. Dependent Variable: Quick Ratio

Casewise Diagnostics^a					
Case Number	Std. Residual	Quick Ratio	Predicted Value	Residual	
1	-.075	1.35	1.4244	-.07439	
2	.271	1.63	1.3606	.26939	
3	-.685	.93	1.6106	-.68064	
4	1.313	3.23	1.9261	1.30388	
5	.708	7.96	7.2566	.70345	
6	-1.066	1.70	2.7583	-1.05830	
7	.763	3.73	2.9722	.75776	
8	-.002	3.83	3.8325	-.00246	
9	-1.227	3.79	5.0087	-1.21870	

a. Dependent Variable: Quick Ratio

2. Uji Parsial (T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.537	1.317		1.927	.102
	Indeks Maqashid Syariah	-.033	.015	-.357	-2.171	.073
	Profitabilitas	18.548	3.781	.806	4.906	.003

a. Dependent Variable: Quick Ratio

3. Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.012	2	15.506	15.727	.004 ^b
	Residual	5.916	6	.986		
	Total	36.928	8			

a. Dependent Variable: Quick Ratio

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Indeks Maqashid Syariah

4. Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.840	.786	.99295

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Indeks Maqashid Syariah

b. Dependent Variable: Quick Ratio

Lampiran 04 : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1796/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2023 16 Maret 2023
 Lampiran :-
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Zainal Said, M.H. (Pembimbing Utama)
 2. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Rasmii
 NIM. : 19.2800.036
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **6 Februari 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT ALUMNI MAHASISWA
 AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (STUDI
 PADA ALUMNI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
 DAN AKUNTANSI KEUANGAN SAYARIAH IAIN PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Mozdalifah Muhammadun, M.Ag.
 1971022082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Lampiran 05 : Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6509/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023 11 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: RASMI
Tempat/Tgl. Lahir	: BATU PUTE, 13 September 2001
NIM	: 19.2800.036
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: DESA CILELLANG SELATAN, KELURAHAN CILELLANG, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 06 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 31229/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Makassar
Perihal	: izin penelitian	

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-6509/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/ 2203 tanggal 09 Desember 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RASMI	
Nomor Pokok	: 19.2800.036	
Program Studi	: Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare	
	PROVINSI SULAWESI SELATAN	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 Desember 2023 s.d 11 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 11 Desember 2023

KAPLA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. Portinggal.

Lampiran 07 : Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti dari Bursa Efek Indonesia (BEI)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00041/BEL.PSR/01-2024
Tanggal : 16 Januari 2024

Kepada Yth. : Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rasmi
NIM : 19.2800.036
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Indeks Maqashid Syariah dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

Lampiran 08 : Berita Acara Revisi Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Sorong, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RASMI
N.I.M : 19.2800.036
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT ALUMNI MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (STUDI PADA ALUMNI MAHASISWA PRODI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DAN AKUNTANSI KEUANGAN SAYARIAH IAIN PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH INDEKS MAQASHID SYARIAH DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

dengan alasan / dasar:

Alasan penulis mengubah judul penelitian adalah karena judul penelitian sebelumnya tidak menggambarkan adanya permasalahan yang kuat.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 07 Maret 2024
Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama

Dr. Zainal Said, M.H.

Dr. Andi Ayu Fritatni, S.E., M.Ak.



Mengetahui;
Dekan
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



Rasmi kerap dipanggil Emmi, lahir di Batu Pute, 13 September 2001. Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Damis dan Ibu Hasbia. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Peneliti berdomisili di Cilellang Selatan, Desa Cilellang, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu, penulis memulai pendidikan di SD INPRES Cilellang Selatan. Setelah 6 tahun menempuh pendidikan di SD tepatnya pada tahun 2013, penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah DDI Cilellang Selatan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Barru lulus pada tahun 2019. Kemudian, penulis kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada semester akhir, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pattappa, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru dan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada Kantor PT. Telkom STO Parepare Unit DAMAN. Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir Mahasiswa (i) dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak), untuk Program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul skripsi “Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”.